

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS
TURNOVER* TERHADAP *DEBT TO EQUITY RATIO*
PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN
PARIWISATA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : YULIKA
NPM : 1505160315
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

ABSTRAK

YULIKA (1505160315) Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi. 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *total assets turnover* secara parsial dan simultan terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun Periode 2013-2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari periode 2013 sampai dengan 2018 yang berjumlah 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 9 perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2019, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio*. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio*. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap *Debt To Equity Rasio* Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt To Equity Ratio.*

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil`alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya dan tidak lupa shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.”**

Selama melakukan penulisan proposal ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan proposal ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suarno dan Ibu Muhayati yang telah memberikan perhatian, pengorbanan, memotivasi, dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan sebaik mungkin dan dengan hasil yang baik pula.

2. Kepada keluarga saya Sri Lestari, Tanti Sawitri dan Ahmad Hidayat Siregar, S.T. yang selalu membantu dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
7. Bapak Jasman Saripuddin Hsb. S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
8. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
9. Bapak Ir. Satria Tirtayasa, M.M, PhD, selaku Dosen Pembimbing Proposal yang berperan, berkontribusi, dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini sehingga proposal ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik mungkin.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya.
11. Kepada seluruh staff karyawan Bursa Efek Indonesia.

12. Teman-teman kelas B Manajemen Malam Tahun 2015 yang selalu berjuang dari awal perkuliahan sampai sekarang.

13. Dan orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu namanya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Aamiin Ya Rabbal`alamin.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2019

Penulis,

YULIKA

1505160315

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	19
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	20
1. Batasan Masalah.....	20
2. Rumusan Masalah	20
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	21
1. Tujuan Penelitian	21
2. Manfaat Penelitian	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Uraian Teori	23
1. <i>Struktur Modal</i>	23
a. Pengertian <i>Struktur Modal</i>	23
b. Tujuan dan Manfaat <i>Struktur Modal</i>	25
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Struktur Modal</i>	26
d. Pengukuran <i>Debt Equity Ratio (DER)</i>	31
2. <i>Current Ratio</i>	33
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	33
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	35
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	36
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	37
3. <i>Total Assets Turnover</i>	38
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	38
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	39
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	41
d. Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	43
B. Kerangka Konseptual	44
C. Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Penelitian	49
B. Definisi Operasional	49
C. Tempat & Waktu Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel	52
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Data	64
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
3. Regresi Linier Berganda	75
4. Uji Hipotesis	77
5. Koefisien Determinasi.....	82
B. Pembahasan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laba bersih.....	11
Tabel I.2 Total Aktiva	13
Tabel I.3 Aktiva Lancar	14
Tabel I.4 Hutang Lancar	15
Tabel I.5 Total Hutang	16
Tabel I.6 Penjualan	17
Tabel III.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	51
Tabel III.2 Populasi	53
Tabel III.3 Sampel	54
Tabel IV.1 Daftar Sampel Penelitian	64
Tabel IV-2 Debt to Equity Rasio Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI 2013-2018 (Dalam Persentase).....	65
Tabel IV-3 Current Ratio Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata Periode 2013-2018 (Dalam Persentase)	67
Tabel IV-4 Total Asset Turnover Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata Periode 2013-2018 (Dalam Persentase)	69
Tabel IV-5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	72
Tabel IV-6 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel IV-7 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel IV-8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	76
Tabel IV-9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	77
Tabel IV-10 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Perubahan Laba.....	4
Gambar I.2 Data Wisatawan Tahun 2010-2014.....	6
Gambar I.3 Data Wisatawan Tahun 2014-2015.....	7
Gambar I.4 Data Wisatawan Tahun 2015-2016.....	8
Gambar I.5 Data Wisatawan Tahun 2016-2017.....	9
Gambar I.6 Data Wisatawan Tahun 2017-2018.....	10
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	47
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis	61
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	62
Gambar IV-1 Hasil Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual	71
Gambar IV-2 Hasil Uji Herokedastisitas	74
Gambar IV.3. Kriteria Pengujian Hipotesis Current Ratio (CR).....	78
Gambar IV.4. Kriteria Pengujian Hipotesis Total Asset Turnover (TATO)	79
Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis CR dan TATO Terhadap DER	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendanaan merupakan aspek terpenting bagi perusahaan karena perannya dalam membiayai kegiatan operasional, di antaranya pembelian bahan baku, membayar gaji karyawan, pengembangan perusahaan dan kegiatan operasional lainnya. Keterbatasan pendanaan dapat menghambat pertumbuhan serta pengembangan perusahaan. Brigham dan Houston (2012, hal.2) menjelaskan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari hutang maupun ekuitas. Sementara itu Astuti (2012) mengatakan bahwa struktur modal merupakan salah satu aspek yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan, karena dengan manajemen struktur modal yang baik akan meningkatkan investasi perusahaan.

Struktur modal pada dasarnya berkaitan dengan sumber dana yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Astuti (2012) lebih khusus membagipendanaan internal berupa laba ditahan dan depresiasi, sedangkan pendanaan eksternal berupa dana dari para kreditur dimana biaya modal dalam bentuk beban bunga serta penanaman moda (investor) dimana biaya modal dalam bentuk deviden.

Menurut Riyanto (2013, hal 72) struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Namun Keown (2018, hal. 2) mengatakan bahwa perusahaan harus

memahami komponen-komponen utama struktur modal, dengan cara memaksimalkan harga sahamnya agar struktur modalnya optimal.

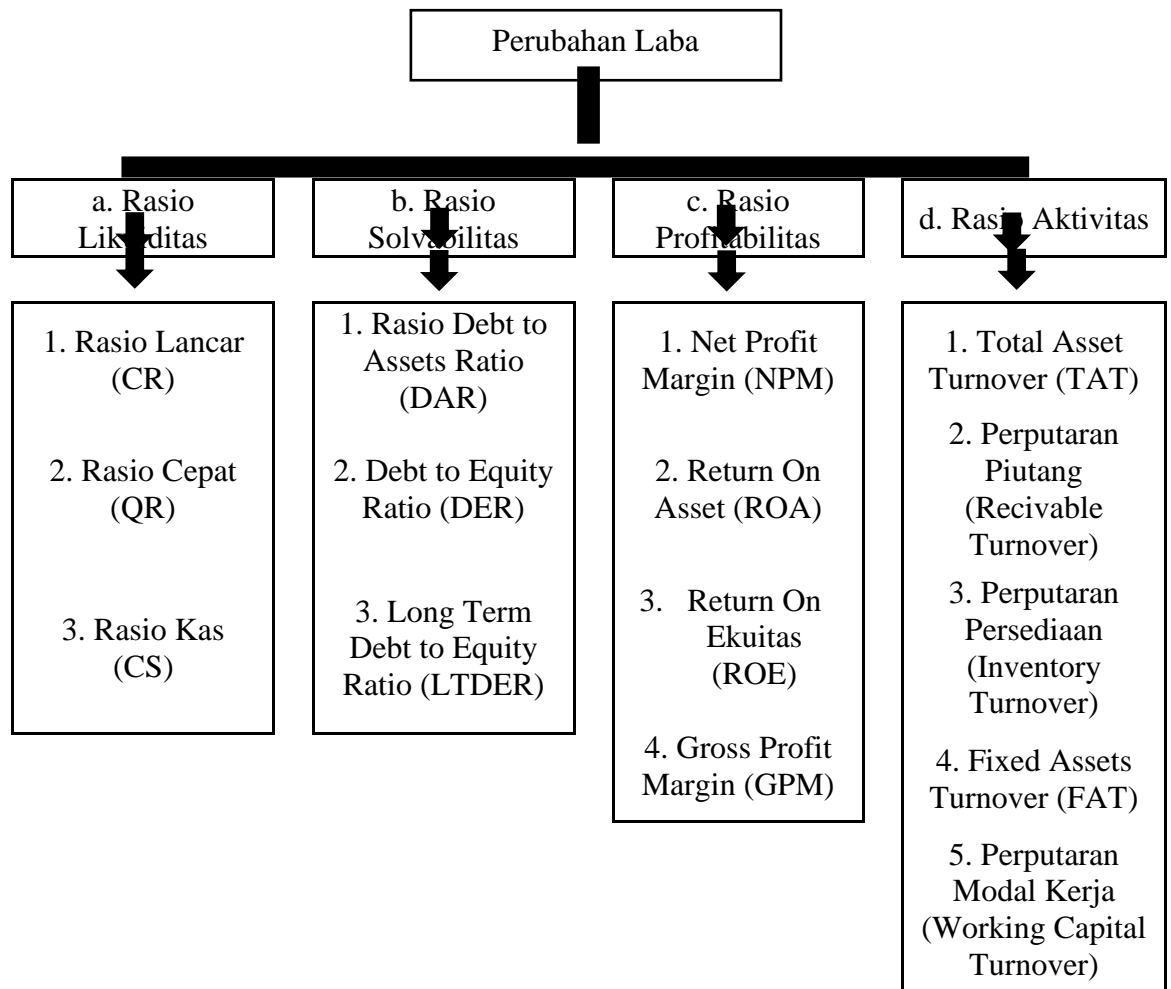
Dewasa ini, salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang yang harus digunakan oleh perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan tentu memerlukan modal yang kuat untuk membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan. Pendanaan dari luar bisa berupa pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang dan juga dengan menjual surat berharga (go public) kepada masyarakat melalui pasar modal. Sedangkan pendanaan dari dalam bisa berupa laba ditahan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Menurut Kasmir (2012) “Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan”.

Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, maka biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul opportunity cost dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan

menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya akan berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Struktur modal yang baik adalah yang nilainya lebih kecil dari satu. Santika dan Sudiyatno (2011) menyatakan bahwa apabila nilai struktur modal lebih besar dari satu, maka perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar dari pada jumlah modal sendiri. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori struktur modal yang optimal, dimana seharusnya jumlah hutang perusahaan tidak boleh lebih besar dari pada modal sendiri. Hal ini tentu harus diperhatikan karena para investor lebih tertarik menanamkan modalnya ke dalam bentuk investasi pada perusahaan yang mempunyai struktur modal yang besarnya kurang dari satu.

Rasio keuangan yang dipakai dalam memprediksi perubahan laba pada penelitian ini adalah:



Gambar I.1 Perubahan Laba

Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin baik kinerja perusahaan, hal ini dapat membuat kreditor tertarik untuk memberikan kredit jangka pendek kepada perusahaan sehingga aktivitas perusahaan berjalan lancar dan akan berdampak pada perubahan laba yang diperoleh perusahaan.

Current ratio (rasio lancar) ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio memberikan informasi tentang kemampuan dari aktiva lancar

untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, serta aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, serta hutang lainnya yang segera harus dibayar (Sutrisno, 2001:247).

Total asset turnover rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dengan volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (Hanafi, 2009).

Pesatnya perkembangan yang terjadi dalam penyusunan teori manajemen telah mendorong dilakukannya studi-studi manajemen yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena manajemen tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan. Salah satu fenomena-fenomena manajemen yang terjadi yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017 dan termasuk sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

Alasan peneliti memilih sub sektor hotel resort dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan Indonesia memiliki potensi pariwisata yang cukup besar berupa keindahan alamnya dan keanekaragaman budaya daerah dan semakin pesatnya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia untuk melihat keindahan alam dan keanekaragaman budaya Indonesia. Pentingnya peranan hotel resort dan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai

Negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak Negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Tetapi pada dasarnya pariwisata bukan hanya masalah ekonomi, melainkan masalah sosial, budaya, politik, dan sebagainya. Pariwisata adalah suatu sistem yang multi kompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesama. Berikut data kunjungan wisatawan tahun 2010-2017 sebagai berikut:

DATA WISATAWAN TAHUN 2010-2014

Satuan : wisman

BULAN	2010	2011 ⁽¹⁾	2012	2013	2014
JANUARI	493.799	548.821	652.692	614.328	753.079
FEBRUARI	523.135	568.057	592.502	678.415	702.666
MARET	594.242	598.068	658.602	725.316	765.607
APRIL	555.915	608.093	626.100	646.117	726.332
M E I	600.031	600.191	650.883	700.708	752.363
J U N I	613.422	674.402	695.531	789.594	851.475
J U L I	658.476	745.451	701.200	717.784	777.210
AGUSTUS	586.530	621.084	634.194	771.009	826.821
SEPTEMBER	560.367	650.071	683.584	770.878	791.296
OKTOBER	594.654	656.006	688.341	719.903	808.767
NOVEMBER	578.152	654.948	693.867	807.422	764.461
DESEMBER	644.221	724.539	766.966	860.655	915.334
TOTAL	7.002.944	7.649.731	8.044.462	8.802.129	9.435.411

Gambar I.2. Data Wisatawan Tahun 2010-2014

Sumber: <http://www.kemenpar.go.id/categories/statistik-wisatawan-mancanegara>

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2014 mencapai target. Angka kunjungan wisman mencapai 9,4 juta wisman. Angka pertumbuhan dibandingkan tahun lalu mencapai 7,2%.

Terhitung dari Januari hingga Desember 2014 lalu, angka pertumbuhan wisman tumbuh hingga 7,2% dibandingkan tahun 2013. Dengan jumlah 9.435.411 wisman, angka tersebut melewati target kunjungan wisman sebesar 9,3 juta orang.

Dengan angka proyeksi pertama sebesar 900 ribu wisman pada Desember 2014 lalu, Menpar optimis untuk mencapai target 10 juta wisman pada tahun 2015.

DATA WISATAWAN TAHUN 2014-2015



Gambar I.3 Data Wisatawan Tahun 2014-2015

Sumber: <http://www.kemenpar.go.id/categories/statistik-wisatawan-mancanegara>

kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia selama Januari hingga Desember 2015 mencapai 10.406.759 wisman atau melampaui target yang ditetapkan sebesar 10 juta orang serta angka proyeksi sebesar 10,017 juta wisman.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Asdep Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Kementerian Pariwisata (Kemenpar) yang dipublikasikan di Jakarta, Senin, menyebutkan, jumlah kunjungan wisman 2015 sebesar 10.406.759 wisman.

Jumlah itu terdiri atas wisman yang melalui 19 pintu masuk (19 point of entry) sebagai "foreign visitor" sebanyak 9.729.350 wisman atau sebesar 93,49

persen dan lewat pintu perbatasan atau "foreigners who enter through the cross border post" sebanyak 370.869 wisman atau 3,56 persen.

DATA WISATAWAN TAHUN 2015-2016



Gambar I.4. Data Wisatawan Tahun 2015-2016

Sumber: <http://www.kemenpar.go.id/categories/statistik-wisatawan-mancanegara>

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia Desember 2016 naik 12,87 persen dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari 986,3 ribu kunjungan menjadi 1,11 juta kunjungan. Begitu pula, jika dibandingkan dengan Desember 2016, mengalami kenaikan sebesar 11,07 persen.

Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama tahun 2016 mencapai 11,52 juta kunjungan atau naik 10,69 persen dibandingkan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun sebelumnya yang berjumlah 10,41 juta kunjungan.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di 27 provinsi pada Desember 2016 mencapai rata-rata 56,50 persen atau turun 0,75 poin dibandingkan dengan TPK Desember 2015 yang tercatat sebesar 57,25 persen. Sementara itu, jika dibanding TPK November 2016, TPK hotel berbintang pada Desember 2016 naik 0,74 poin.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang di 27 provinsi selama Desember 2016 tercatat sebesar 1,70 hari, terjadi penurunan 0,13 poin jika dibandingkan keadaan Desember 2015.

DATA WISATAWAN TAHUN 2016-2017



Gambar I.5. Data Wisatawan Tahun 2016-2017

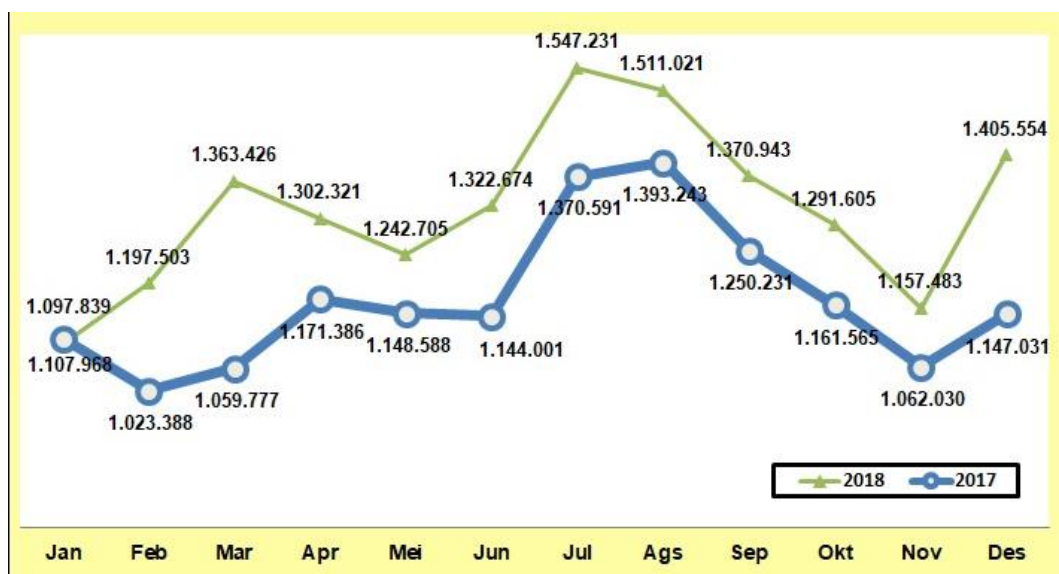
Sumber: <http://www.kemenpar.go.id/categories/statistik-wisatawan-mancanegara>

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perkembangan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada 2017 lalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni, 14.039.799 kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 21,88% dibandingkan tahun 2016 yang hanya menyentuh angka 11.519.275 kunjungan.

Sebelumnya, Kementerian Pariwisata RI memang telah menargetkan 15 juta kunjungan wisman di tahun 2017. Berbagai program dan strategi pemasaran puntelah dilakukan demi menarik perhatian wisatawan agar tertarik menyambangi Indonesia. Mulai dari mempromosikan berbagai objek wisata Tanah Air melalui event-event internasional serta memasang banner khusus di sejumlah kota-kota besar di dunia seperti New York dan London, hingga mencanangkan kebijakan Bebas Visa Kunjungan (BVK) yang diberikan kepada 169 negara.

Menurut data yang dikeluarkan BPS, secara kumulatif (Januari-Desember) total wisman yang masuk melalui 19 pintu utama (Bali, Batam, Jakarta, dan sebagainya) mencapai 11.479.571 kunjungan atau meningkat 11,56% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 lalu. Sementara wisman yang masuk dari luar pintu utama mencapai 2.247.945 kunjungan atau mengalami peningkatan drastis hingga mencapai 136.88%.

DATA WISATAWAN TAHUN 2017-2018



Gambar 1.6. Data Wisatawan Tahun 2017-2018

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia Desember 2018 naik 22,54 persen dibanding jumlah kunjungan pada Desember 2017, yaitu dari 1,15 juta kunjungan menjadi 1,41 juta kunjungan. Begitu pula, jika dibandingkan dengan November 2018, jumlah kunjungan wisman pada Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 21,43 persen.

Selama tahun 2018, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 15,81 juta kunjungan atau naik 12,58 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2017 yang berjumlah 14,04 juta kunjungan. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Desember 2018 mencapai rata-rata 59,75 persen atau naik 0,22 poin dibandingkan dengan TPK Desember 2017 yang tercatat sebesar 59,53 persen. Sementara itu, jika dibanding TPK November 2018, TPK hotel klasifikasi bintang pada Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 0,44 poin.

Hal ini dapat dilihat dari sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdapat 10 perusahaan:

Tabel I.1
Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018

No	Kode Perusahaan	Profit for the period (Laba Bersih)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	(254,443)	(17,410)	74,487	3,759,339	3,791,936	3,239,921	1,765,638.33
2	INPP	26,253	67,275	112,288	181,567	147,427	(36,759)	83,008.50
3	MAMI	2,576	3,431	2,145	19,255	21,753	4,063	6,294.00
4	MAPI	327,793	73,263	30,095	208,476	350,081	588,143	245,554.00
5	PANR	47,593	59,386	50,646	2,906	36,090	2,271	32,560.40
6	PDES	17,846	12,789	6,806	25,385	30,500	11,004	14,766.00
7	PGLI	(219)	1,224	470	623	1,477	7,427	1,905.00
8	PJAA	190,105	233,090	289,420	153,894	224,155	160,616	205,425.00
9	PSKT	855	(37,347)	(80,459)	(53,321)	(33,311)	(18,384)	(37,731.20)
	RATA-RATA	39,817.67	43,966.78	53,988.67	477,569.33	1,969,681.50	439,811.33	504,139.21

Sumber: data sekunder yang telah diolah. Laporan Keuangan BEI 2013-2018

Dari tabel diatas terlihat data laba bersih yang menunjukkan periode 2013-2018 dengan rata-rata laba bersih sebesar 504.139,21. Jika dilihat dari 9 perusahaan hotel resort dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat

8 perusahaan dibawah rata-rata yaitu Indonesian Paradise Property (INPP) sebesar 83.008,50, Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) sebesar 6.294,00, PT. Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebesar 245.554,00, Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) sebesar 32.560,40, Pt. Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) sebesar 14.766,00, Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) sebesar 1.905 , Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) sebesar 205.425,00 dan Pusako Tarinka Tbk (PSKT) sebesar (37.731,20). Kemudian terdapat satu perusahaan yang diatas rata-rata yaitu PT.Barito Pacific Tbk (BRPT) sebesar 1.765.638,33.

Jika suatu perusahaan maksimal dalam menghasilkan laba, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan menjaga siklus hidup bagi perusahaan tersebut. Namun kenyataannya perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba, masalah ini akan berdampak pada keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan apabila ini berlangsung secara terus-menerus dikhawatirkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Tabel 1.2
Total Aktiva Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018

No	Kode Perusahaan	Total Assets (Total Aktiva)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	18,002,299	28,918,911	33,023,452	34,538,447	49,354,389	100,796,876	32,767,499.60
2	INPP	1,960,713	1,982,735	4,901,063	5,155,753	6,667,921	6,640,940	4,551,520.83
3	MAMI	740,147	762,521	794,414	829,217	883,810	947,580	781,574.75
4	MAPI	7,808,300	8,686,175	9,482,935	10,683,438	11,425,390	12,441,464	9,165,212.00
5	PANR	1,282,055	1,669,737	1,745,981	2,279,404	2,649,579	2,304,606	1,744,294.25
6	PDES	294,546	334,953	393,901	464,949	465,726	492,693	372,087.25
7	PGLI	68,178	69,855	65,103	68,362	80,931	94,580	67,874.50
8	PJAA	2,627,076	2,907,017	3,130,177	3,768,551	3,748,270	4,274,217	3,108,205.25
9	PSKT	30,773	555,126	513,922	628,197	485,983	469,636	432,004.50
	RATA-RATA	3,646,009.67	5,098,558.89	6,005,660.89	6,490,702.00	28,011,155.00	6,640,940.00	9,315,504.41

Dari tabel diatas terlihat data total aktiva yang menunjukkan periode 2013-2018 dengan rata-rata total aktiva sebesar 9.315.504,41. Jika dilihat dari 9 perusahaan Hotel Resort dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 8 perusahaan dibawah rata-rata yaitu Indonesian Paradise Property (INPP) sebesar 4.551.520, Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) sebesar 781.574, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebesar 9.165.212, Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) sebesar 1.744.294, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. (PDES) sebesar 372.087, Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) sebesar 67.874, **Pembangunan Jaya Ancol** Tbk (PJAA) sebesar 3.108.205 dan Pusako Tarinka Tbk. (PSKT) sebesar 432.004. Perusahaan diatas rata-rata yaitu PT Barito Pacific Tbk (BRPT) sebesar 32.767.499.

Jika suatu perusahaan memiliki total aktiva yang maksimal (cukup), maka akan memudahkan perusahaan dalam mengalokasikan dananya. Namun kenyataannya total aktiva yang dimiliki perusahaan belum maksimal, maka akan menghambat pengalokasian dana bagi perusahaan serta akan mengganggu kegiatan operasionalnya.

Berikut ini adalah tabel aktiva lancar pada perusahaan Hotel Resort dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Tabel 1.3
Aktiva Lancar Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018

No	Kode Perusahaan	Current Assets (Aktiva Lancar)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	10,477,230	8,637,399	6,573,181	9,791,794	20,376,964	28,464,154	11,171,313.60
2	INPP	259,948	283,377	442,875	353,087	585,013	484,004	401,384.00
3	MAMI	39,587	42,793	51,114	71,868	59,874	79,036	51,340.50
4	MAPI	4,463,688	5,162,036	5,696,202	616,256	6,798,522	7,274,922	3,984,545.50
5	PANR	491,182	738,807	619,237	868,598	1,248,544	1,049,748	679,456.00
6	PDES	97,376	71,017	86,730	88,204	80,574	125,660	85,831.75
7	PGLI	25,420	12,483	12,224	12,579	11,778	12,562	16,709.00
8	PJAA	666,716	500,695	613,109	915,674	687,624	1,081,592	674,048.50
9	PSKT	11,383	47,964	43,204	174,589	61,850	60,147	69,285.00
	RATA-RATA	1,836,947.78	1,721,841.22	1,570,875.11	1,610,008.75	10,480,988.50	484,004.00	2,950,777.56

Dari tabel diatas terlihat data aktiva lancar yang menunjukkan periode 2013-2018 dengan rata-rata aktiva lancar sebesar 2.950.777,56. Jika dilihat dari 9 perusahaan Hotel Resort dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 7 perusahaan dibawah rata-rata yaitu sebesar 1.730.808, *Indonesian Paradise Property*(INPP) sebesar 401.384, Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) sebesar 51.340, Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) sebesar 679.456, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. (PDES) sebesar 85.831, Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) sebesar 16.709, *Pembangunan Jaya Ancol* Tbk (PJAA) sebesar 674.048 dan Pusako Tarinka Tbk. (PSKT) sebesar 69.285. Terdapat 2 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu PT Barito Pacific Tbk (BRPT) sebesar 11.171.313 dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebesar 3.984.545.

Jika suatu perusahaan memiliki aktiva lancar yang tinggi, maka akan memudahkan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Namun kenyataannya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan rendah, maka dikhawatirkan

perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang lancarnya saat jatuh tempo.

Berikut ini adalah tabel hutang lancar pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.

Tabel 1.4
Hutang Lancar Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018

No	Kode Perusahaan	Current Liabilities (Hutang Lancar)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	7,765,413	6,152,039	5,944,205	7,316,789	11,829,070	14,993,613	7,801,503.20
2	INPP	112,469	151,662	313,186	106,633	799,969	871,894	392,635.50
3	MAMI	39,932	45,652	52,979	68,164	52,618	44,436	51,681.75
4	MAPI	3,994,794	3,841,835	3,290,535	4,181,304	4,564,695	5,113,493	3,827,117.00
5	PANR	406,624	716,797	639,118	711,710	809,457	631,822	618,562.25
6	PDES	64,178	86,088	86,641	78,228	72,166	119,104	78,783.75
7	PGLI	3,924	5,235	3,266	4,401	13,730	14,296	4,206.50
8	PJAA	443,358	559,106	519,711	1,028,727	659,104	1,224,894	637,725.50
9	PSKT	4,641	141,147	207,666	338,857	30,881	31,087	173,077.75
	RATA-RATA	1,426,148.11	1,299,951.22	1,228,589.67	1,537,201.44	6,314,519.50	871,894.00	2,113,050.66

Dari tabel diatas terlihat data hutang lancar yang menunjukkan periode 2013-2018 dengan rata-rata hutang lancar sebesar 2.113.050. Jika dilihat dari 9 perusahaan Hotel Resort dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 7 perusahaan dibawah rata-rata yaitu *Indonesian Paradise Property* (INPP) sebesar 392.635, Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) sebesar 51.681, Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) sebesar 618.562, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. (PDES) sebesar 78.783, Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) sebesar 4.306, *Pembangunan Jaya Ancol* Tbk (PJAA) sebesar 6.37.725 dan Pusako Tarinka Tbk. (PSKT) sebesar 273.077. Terdapat 2 perusahaan yang

diatas rata-rata yaitu PT Barito Pacific Tbk (BRPT) sebesar 7.801.503 dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebesar 3.827.117.

Jika suatu perusahaan memiliki hutang lancar yang tinggi, maka akan mengurangi jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat menciptakan hutang yang baru. Apabila perusahaan memiliki hutang lancar yang rendah, maka akan memudahkan suatu perusahaan untuk membayarnya saat jatuh tempo. Pada kenyataan, hutang lancar yang rendah diikuti dengan aktiva lancar yang rendah, maka perusahaan diragukan dapat membayar hutang lancarnya dan akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Berikut ini adalah tabel total hutang pada perusahaan Hotel Resort dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Tabel 1.5
Total Hutang Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

No	Kode Perusahaan	Total Liabilities (Total Hutang)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	15,483,636	15,800,137	15,495,014	15,078,175	22,029,441	60,128,190	24,002,432.17
2	INPP	925,476	902,918	949,041	1,066,807	2,432,987	2,471,098	1,458,054.50
3	MAMI	148,615	167,058	197,699	211,062	236,254	295,962	204,079.20
4	MAPI	5,380,416	6,076,736	6,508,024	7,479,928	7,182,976	6,678,849	6,424,790.60
5	PANR	914,961	1,222,677	1,332,733	1,525,056	1,441,692	1,143,782	1,227,841.80
6	PDES	135,290	162,908	215,552	260,541	257,056	272,111	209,280.40
7	PGLI	4,882	12,355	7,883	10,446	22,609	29,319	12,977.00
8	PJAA	1,156,542	1,288,834	1,341,639	1,940,439	1,757,832	2,206,363	1,586,763.40
9	PSKT	6,951	319,458	361,013	368,190	53,460	55,496	222,221.60
	RATA-RATA	2,684,085.44	2,883,675.67	2,934,288.67	3,104,516.00	12,231,214.00	8,142,352.22	5,330,022.00

Dari tabel diatas terlihat data total hutang yang menunjukkan periode 2013-2018 dengan rata-rata total hutang sebesar 5.330.022. Jika dilihat dari 9 perusahaan Hotel Resort dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 7 perusahaan dibawah rata-rata yaitu *Indonesian Paradise Property* (INPP) sebesar 1.458.055, Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) sebesar 204.079, Panorama

Sentrawisata Tbk (PANR) sebesar 1.227.842, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. (PDES) sebesar 209.280, Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) sebesar 12.977 , **Pembangunan Jaya Ancol** Tbk (PJAA) sebesar 1.586.763 dan Pusako Tarinka Tbk. (PSKT) sebesar 222.222. Terdapat 2 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu PT Barito Pacific Tbk (BRPT) sebesar 24.002.432 dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebesar 6.424.791.

Jika suatu perusahaan memiliki total hutang yang tinggi, maka perusahaan akan kesulitan dalam membayar hutangnya yang akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki total hutang yang rendah, maka akan memudahkan perusahaan untuk membayar hutangnya. Pada kenyataan, total hutang yang rendah diikuti dengan total aktiva yang rendah, sehingga perusahaan memiliki masalah dalam membayar hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Berikut ini adalah tabel penjualan pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Tabel I.6
Total Penjualan Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

No	Kode Perusahaan	Total Revenues (Penjualan)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	30,908,081	30,802,567	19,396,281	26,352,121	33,231,171	35,194,744	29,314,160.83
2	INPP	433,709	527,039	587,088	547,492	595,692	523,144	535,694.00
3	MAMI	80,230	82,617	78,168	86,594	112,615	80,340	81,589.80
4	MAPI	9,734,240	11,822,107	12,832,798	14,149,615	16,305,733	13,827,673	12,473,286.60
5	PANR	1,693,743	1,956,049	1,923,139	2,133,214	2,006,137	1,734,888	1,888,206.60
6	PDES	298,511	330,559	334,569	503,128	507,982	409,698	343,334.25
7	PGLI	14,713	15,766	19,325	24,459	22,562	16,475	18,147.60
8	PJAA	1,241,637	1,101,364	1,131,490	1,283,535	1,240,030	924,754	1,136,556.00
9	PSKT	36,988	52,967	66,488	71,842	68,363	34,816	52,620.20
	RATA-RATA	4,937,983.56	5,187,892.78	4,041,038.44	5,581,109.00	16,913,431.50	5,860,725.78	7,087,030.18

Dari tabel diatas terlihat data penjualan yang menunjukkan periode 2013-2018 dengan rata-rata penjualan sebesar 7.087.030. Jika dilihat dari 9 perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana terdapat 7 perusahaan dibawah rata-rata yaitu *Indonesian Paradise Property* (INPP) sebesar 535.694, Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) sebesar 81.589, Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) sebesar 1.888.206, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. (PDES) sebesar 343.334, Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) sebesar 18.147 , *Pembangunan Jaya Ancol* Tbk (PJAA) sebesar 1.136.556 dan Pusako Tarinka Tbk. (PSKT) sebesar 52.620. Terdapat 2 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu PT Barito Pacific Tbk (BRPT) sebesar 29.314.160 dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebesar 12.473.286.

Jika suatu perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang maksimal, maka akan menguntungkan bagi perusahaan karena akan berdampak pada peningkatan laba. Namun kenyataannya, penjualan yang dihasilkan belum maksimal, kemungkinan karena kurang efektifnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan menyebabkan laba yang dihasilkan juga belum maksimal.

Alasan peneliti memilih Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Ratio On Assets (ROA) dikarenakan:

- a. Current Ratio sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
- b. Total Assets Turnover, rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dengan penjualan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

- c. Struktur modal pada dasarnya berkaitan dengan sumber dana yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Astuti (2012) lebih khusus membagi pendanaan internal berupa laba ditahan dan deepresiasi, sedangkan pendanaan eksternal berupa dana dari para kreditur dimana biaya modal dalam bentuk beban bunga serta penanaman modal (investor) dimana biaya modal dalam bentuk deviden.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan total aktiva yang dimiliki perusahaan belum maksimal, karena ini akan mengakibatkan *Struktur modal (DER)* menurun pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.
2. Aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan rendah yang akan mengakibatkan *Current Ratio (CR)* fluktuasi pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.
3. Penjualan yang dihasilkan dan total aktiva yang dimiliki belum maksimal dan akan mengakibatkan *Total Assets Turnover (TATO)* fluktuasi pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan menghindari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah tentang *Current Ratio (CR)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* yang diukur dengan menggunakan *Struktur modal (DER)* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018 karena terdapat fenomena seperti yang telah dijelaskan pada identifikasi masalah di atas. Data tersebut dapat dilihat dari tabulasi yang penulis lampirkan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Struktur modal (DER)* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 ?
- b. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Struktur modal (DER)* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 ?
- c. Apakah *Current Ratio (CR)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Struktur modal (DER)* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Struktur Modal (DER)* pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Struktur Modal (DER)* pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Struktur Modal (DER)* pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang telah dilakukan, jelas memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberi masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Struktur Modal (DER)* pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangannya.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan perbandingan agar hasil penelitian selanjutnya jauh lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Menurut Martono dan Harjito (2007, hal. 74) menyatakan bahwa: “struktur modal (capital struktur) adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri “. Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijelankannya. Oleh karena itu setiap pemilik menginginkan modal yang diinvestasikan dalam usahanya segera cepat kembali.

Di samping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang telah diinvestasikan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. Sumber pembiayaan dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman, oleh karena itu struktur modal adalah salah satu keputusan keuangan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Manager keuangan harus dapat meningkatkan struktur modal perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang perusahaan dalam pengambilan

keputusan mengenai penentuan sumber pendanaan yang akan digunakan dalam pengelolaan usaha perusahaan.

Struktur modal yang tidak baik dapat menyebabkan beban yang ditanggung perusahaan lebih besar. Apabila biaya modal yang ditanggung perusahaan nilainya besar akan menyebabkan keuntungan yang seharusnya diperoleh perusahaan menjadi berkurang. Sedangkan struktur modal yang optimal bukan saja untuk meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan. Besar kecilnya struktur modal dipengaruhi oleh hutang dan modal sendiri, sedangkan kecilnya struktur modal suatu perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan modal sendiri untuk pemenuhan kebutuhan dana ketimbang menggunakan hutang.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka akan membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana pemenuhan dana yang harus dilakukan oleh perusahaan didalam industry tersebut untuk menghasilkan struktur modal yang optimal. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan tersebut dinilai mampu untuk menciptakan pertimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2008, hal. 152) menjelaskan bahwa “debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri”. Debt to Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, Sebaliknya, tingkat Debt to

Equity Ratio yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Menurut Riyanto (2013, hal. 77), “Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang”. Debt to Equity Ratio memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak tertagihnya suatu hutang oleh para investor.

Semakin besar nilai Debt to Equity Ratio, berarti semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan dan semakin kecil nilai Debt to Equity Ratio, berarti semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Struktur Modal

Struktur Modal sangat memiliki peranan yang berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan. Struktur modal dalam hal ini diukur dengan rasio leverage yaitu dengan menggunakan Debt To Equity Ratio.

Brigham dan Houston (2012, hal. 171) menyatakan bahwa :

“Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan, dan struktur ini pada umumnya meminta rasio hutang yang lebih rendah daripada rasio yang memaksimalkan EPS yang diharapkan”. Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan mampu membayar deviden yang lebih tinggi, sehingga sampai tingkat dimana hutang yang lebih tinggi menaikkan EPS yang diharapkan, leverage akan meningkatkan harga saham.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2011, hal.193) menyatakan bahwa: Leverage keuangan digunakan dengan harapan dapat meningkatkan pengembalian

ke para pemegang saham, leverage yang menguntungkan (favorable) atau positif terjadi jika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menggunakan dana yang didapat dalam bentuk biaya tetap tersebut (dana yang didapat dengan menerbitkan hutang bersuku bunga).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana yang ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Menurut Sitanggang (2013, hal. 65) bauran pembiayaan atau struktur pembiayaan (struktur modal) perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Stabilitas Penjualan
2. Posisi Pajak Perusahaan
3. Kemampuan Membayar Beban Bunga
4. Sikap Manajemen Menghadapi Masa Depan
5. Struktur Aktiva
6. Kebijakan Dividen
7. Ukuran Perusahaan
8. Umur Perusahaan
9. Jenis Usaha Perusahaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Stabilitas Penjualan

Rencana Penjualan tidak selalu sama dengan realisasinya. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan risiko usaha yang dihadapi perusahaan yaitu risiko atas perubahan penjualan terhadap laba usaha ditandai dengan tingkat ungkitan operasional. Biaya dikelompokkan menjadi biaya variabel dan biaya tetap, sehingga beban operasional yang bersifat tetap (biaya tetap) tidak akan berubah walaupun penjualan naik atau turun. Biaya tetap terdiri dari biaya administrasi umum yang bersifat tetap dan penyusutan.

2) Posisi Pajak Perusahaan

Bunga merupakan pengurang pajak, sehingga biaya hutang efektif akan semakin rendah. Semakin besar posisi pajak perusahaan, maka beban bunga setelah pajak akan semakin rendah dan perusahaan akan mendapat keuntungan dari penghematan pajak atas bunga hutang perusahaan.

3) Kemampuan Membayar Beban Bunga

Kemampuan manajemen untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk merupakan faktor yang mempengaruhi struktur pembiayaan perusahaan. Kemampuan ini tidak terlepas dari reputasi yang dimiliki oleh perusahaan, ditunjukkan oleh rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan pembiayaan dengan hutang .

4) Sikap Manajemen Menghadapi Masa Depan

Sikap Manajemen dalam menghadapi masa depan dapat dikelompokkan sebagai sikap konservatif dan sikap agresif. Manajemen yang konservatif akan menentukan struktur modal yang lebih konservatif yaitu lebih didominasi oleh modal sendiri meskipun hasilnya akan memberikan tingkat keuntungan yang relative lebih rendah, sebaliknya bagi manajemen yang agresif akan berusaha mengejar keuntungan yang lebih besar meskipun akan menghadapi risiko keuangan

yang tinggi. Apabila manajemen mempunyai sikap agresif, maka struktur modal akan didominasi oleh hutang.

5) Struktur Aktiva

Perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar, tentu akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang karena aktiva tetap tersebut dapat dijadikan sebagai agunan untuk memperoleh hutang.

6) Kebijakan Dividen

Pecking Order Theory mengamanatkan bahwa penambahan modal harus dipenuhi dengan urutan mulai dari laba ditahan dan apabila masih belum mencukupi akan dipenuhi dari hutang.

7) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang.

8) Umur Perusahaan

Perusahaan yang sudah mapan akan mempunyai jejaring yang kuat dengan lembaga keuangan sehingga akan lebih mudah untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang.

9) Jenis Usaha Perusahaan

Jenis usaha perusahaan ditandai dengan produk atau jasa yang dihasilkan. Keputusan dengan struktur modal tidak mempengaruhi struktur modal optimal yang memaksimalkan nilai perusahaan, tetapi hanya mempengaruhi target struktur modal.

Faktor-faktor diatas sangat perlu bagi manajer dalam mempertimbangkan struktur modal yang optimal. Begitu juga dengan struktur aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan karena dari skalanya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap juga dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral hutang perusahaan.

Menurut Riyanto (2008, hal. 82) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah:

- 1) Tingkat bunga
- 2) Stabilitas dari earning-earning
- 3) Susunan aktiva
- 4) Kadar risiko dari aktiva
- 5) Besarnya jumlah modal yang diperlukan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen
- 8) Besarnya suatu perusahaan

Dari faktor-faktor diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat bunga merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal. Bahwa perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Begitu juga dengan stabilitas earning. Perusahaan yang mempunyai earning yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing.

Sebaliknya perusahaan yang mempunyai earning tidak stabil dan unpredictable akan menanggung risiko tidak dapat membayar angsuran angsuran hutangnya. Dilihat dari laporan neraca, jumlah besar aktiva perusahaan juga sangat

berpengaruh terhadap komposisi struktur modal. Perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri. Sedangkan modal asing sebagai pelengkap. Untuk perusahaan yang sebagian besar dari aktivasnya terdiri dari aktiva lancar maka akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang jangka pendek.

Untuk kadar resiko dari aktiva, semakin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva di dalam perusahaan maka makin besar risikonya. Artinya makin lama modal harus diikatkan, makin tinggi derajat risikonya, makin mendesak keperluan akan pembelanjaan seluruhnya atau sebagian besar dengan modal sendiri. Dalam struktur modal jumlah modal yang dibutuhkan sangat mempengaruhi. (Riyanto, 2008, hal. 83)

Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar maka dirasakan perlu bagi perusahaan tersebut untuk mengeluarkan beberapa golongan sekuritas secara sama-sama. Sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal yang tidak begitu besar cukup hanya mengeluarkan satu golongan sekuritas saja. Keadaan pasar modal juga seiring mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang konjungtur. Maka perusahaan dalam menjual atau mengeluarkan sekuritas haruslah menyesuaikan dengan keadaan pasar modal tersebut. (Riyanto, 2008, hal. 84)

Selanjutnya adalah sifat manajemen, dimana sifat manajemen mempunyai pengaruh yang langsung dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana. Manajer yang bersifat optimis mempunyai keberanian untuk menanggung risiko yang besar (risk seeker), akan lebih berani untuk membiayai

pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang meskipun metode pembelanjaan dengan hutang memberikan beban financial yang tetap. Sebaliknya manajer yang pesimis lebih suka membelanjai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari sumber intern (modal saham) yang tidak mempunyai beban finansial yang tetap. Kemudian besar suatu perusahaan juga mempengaruhi komposisi struktur modal. Perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham akan hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan.

d. Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio dalam pengukuran struktur modal digunakan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio hutang atas modal yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.

Menurut Kasmir (2012, hal. 177), "Debt to Equity Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva".

Baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan. Kebijakan mengenai struktur modal akan melibatkan resiko dan tingkat pengembalian dimana penambahan hutang memperbesar resiko tetapi sekaligus memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Menurut Syamsuddin (2009, hal 54) bahwa, "Debt Ratio mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam

menghasilkan keuntungan bagi perusahaan”.

Menurut Kasmir (2012, hal.157). "Debt to Equity Ratio merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva".

Struktur modal dihitung dengan beberapa cara diantaranya melihat Debt to Equity Ratio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam kewajibannya. Semakin rendah Debt to Equity Ratio akan berakibat pada semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Sebaliknya, semakin besar proporsi hutang yang ditunjukkan oleh posisi Debt to Equity Ratio, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Rumus Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2012, hal.157):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Hutang)}}{\text{Total Equity (Ekuitas)}} \times 100\%$$

Besar-kecilnya rasio Debt to Equity Ratio akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (Return on Equity) perusahaan. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

2. Current Ratio

a. Pengertian Current Ratio

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Aset likuid (liquid assets) merupakan asset yang diperdagangkan dipasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Analisis likuiditas penuh membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar, analisis rasio memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat likuid yang berupa aktiva lancar dan hutang lancar. Semakin besar jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan hutang lancar, maka makin besar tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Dan sebaliknya apabila jumlah aktiva lancar lebih kecil daripada hutang lancar, berarti perusahaan tersebut berada dalam likuid. Dalam hal ini Likuiditas mempunyai beberapa jenis rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur naik atau turunnya jumlah likuiditas di perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal. 134) mengelompokkan jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Rasio lancar (Current Ratio)
- 2) Rasio sangat lancar (Quick ratio atau acid test ratio)
- 3) Rasio kas (Cash ratio)
- 4) Rasio perputaran Kas
- 5) Inventory to net working capital

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Menurut Syamsudin (2009, hal.42) Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva lancar pada umumnya terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Selanjutnya menurut Hani (2014, hal.73) “Current Ratio merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Lebih lanjut menurut Kasmir (2012, hal 134) “Rasio lancar atau (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Dapat disimpulkan bahwa Current Ratio merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar hutangnya sehingga tidak menimbulkan likuid.

b. Tujuan dan Manfaat Current Ratio

Analisis Current Ratio memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan merekasendiri. Kemudian bagi pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran kepada perusahaan.

Current Ratio merupakan rasio keuangan yang termasuk ke dalam rasio likuiditas yaitu rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva lancarnya yang berupa kas maupun uang yang di pinjam.

Menurut Kasmir (2012, hal.132) menyatakan adapun tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditentukan.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja dengan melihat rasio likuiditasnya.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Current Ratio

Rasio lancar dapat dipengaruhi beberapa hal. Apabila perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan menggunakan kas yang diperolehnya untuk membiayai akuisisi perusahaan tersebut terhadap beberapa perusahaan lain atau untuk aktivitas lain, rasio lancar bisa mengalami penurunan. Satu-satunya komponen dalam aktiva lancar yang dinyatakan dalam harga perolehan (cost) adalah persediaan. Menurut Jumingan (2011, hal. 124) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Current Ratio adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.

- 2) Data trend dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada pelanggan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dar barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahunan mendatang
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) Credit rating perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan, apakah perusahaan industri perusahaan dagang atau perusahaan publik utility.

Dengan demikian Current Ratio merupakan indikator salah satu rasio likuiditas yang baik karena mampu untuk mengetahui apakah perusahaan karena dapat mengetahui rata-rata industry perusahaan dengan baik .

d. Pengukuran Current Ratio

Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan Current Ratio karena digunakan untuk mengukur resiko likuiditas jangka pendek. Menurut Brigham and

Houston (2004) Rasio Lancar (Current Ratio) =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$
 t:

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap dan komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan).

3. Total Assets Turnover

a. Pengertian Total Assets Turnover (TATO)

Efektifitas suatu perusahaan yang baik dapat dinilai dari bagaimana perusahaan dapat menggunakan total asetnya. Ini berkaitan dengan Total Assets Turnover. Total Assets Turnover yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil daripada operating assets perusahaan. Jika perputaran total aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva.

Total Assets Turnover menurut Syamsuddin (2009, hal. 73) “Mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan volume penjualan”, Ini juga dapat diartikan Total Assets Turnover mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Selanjutnya menurut Sitanggang (2012, hal. 28) “ Total Assets Turnover adalah rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung operasional perusahaan.” Rasio ini menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (Sales) dengan Asset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Total

Assets Turnover juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan.

Kemudian menurut Kasmir (2012, hal 185) menyatakan bahwa “Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Total Assets Turnover adalah perbandingan antara penjualan bersih atau net sales dengan total aktiva yaitu akumulasi dari aktiva tetap dan aktiva lancar.

b. Tujuan dan Manfaat Total Asset Turn Over (TATO)

Perusahaan dalam operasinya tidak terlepas dengan aktivitasnya dalam mengelolah keuangannya untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan dana yang dikeluarkan setiap periodenya. Dalam hal ini, tujuan dan manfaat perusahaan yang beroperasi untuk menstabilkan keuangan perusahaan

Menurut Kasmir (2012, hal.173) menyatakan beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan Total Asset Turn Over (TATO) antara lain:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung kali rata-rata penagihan piutang (days of receivable), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang.

- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turn over)
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan diaktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian, disamping tujuan yang ingin dicapai diatas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik Total Asset Turn Over (TATO) Menurut Kasmir (2012, hal.173), yakni sebagai berikut:

1) Dalam bidang piutang

- a) Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lam piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.
- b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (days of receivable) sehingga manajemen dapat pulamengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

2) Dalam bidang sediaan (Persediaan)

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

a) Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

b) Dalam bidang aktiva dan penjualan

(1) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

(2) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

Dari tujuan dan manfaat di atas dapat dijelaskan bahwa Total Asset Turn Over (TATO) sebagai alat transaksi yang terjadi selama satu periode tertentu baik itu penagihan piutang, rata-rata penagihan piutang, rata-rata persediaan yang tersimpan dalam gudang.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Total Assets Turnover (TATO)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Total Assets Turnover (TATO) yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifitasnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Menurut Riyanto (2013, hal 52) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi Total Assets Turnover yaitu :

1) Sales (Penjualan)

2) Total Aktiva

Menurut Munawir (2010, hal 88) Dalam menafsirkan rasio Total Assets Turnover harus hati-hati dikarenakan oleh :

- 1) Rasio ini hanya menunjukkan hubungan antara penghasilan (sales revenue) dengan aktiva yang dipergunakan dan tidak memberikan gambaran tentang laba yang diperoleh.
- 2) Penjualan adalah untuk satu periode, sedang total operating assets adalah merupakan akumulasi kekayaan perusahaan selama beberapa periode, mungkin adanya ekspansi yang tidak segera dapat menghasilkan tambahan penjualan sehingga rasio pada tahun pertama adanya ekspansi menunjukkan rasio yang rendah.
- 3) Bahwa tingkat penjualan yang di peroleh mungkin sekali dipengaruhi oleh berbagai faktor diluar kemampuan perusahaan untuk diatasi (uncontrollable).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Total Assets Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio TotalAssets Turnover berarti semakin efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Total Assets Turnover ini lebih penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting bagi manajemen perusahaan, karena hak ini akan menunjukkan efisiensi tindakan penggunaan seluruh aktiva didalam perusahaan.

Menurut Irawati (2006, hal. 52), “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Total Assets Turnover yaitu :

- 1) Sales (penjualan)
- 2) Total aktiva yang terdiri dari :
 - a. Current Assets (harta lancar)
 1. Cash (kas)

2. Marketable securities (surat berharga)
3. Account Receivable (piutang)
4. Inventories (persediaan)

b. Fixed Assets

1. Land & building (tanah dan bangunan)
2. Machine (mesin)

Total Assets Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Total Assets Turnover ini lebih penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tindakan penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan. Dengan perkataan lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila Total Assets Turnover nya ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan maka secara otomatis akan mempengaruhi pertumbuhan laba.

d. Pengukuran Total Assets Turnover

Rasio yang digunakan untuk menganalisis manajemen aset dalam hal ini adalah Total Assets Turnover (TATO), rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.

Menurut Munawir (2010, hal 88) Total Assets Turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (operating assets) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama penjualan.

Total Assets Turnover menurut Harahap (2013, hal 309) “mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan”. Rumus untuk mengukur Total Assets Turnover yaitu :

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Current Rasio (CR) terhadap Struktur Modal (DER)

Setiap perusahaan memiliki kemampuan masing-masing dalam memenuhi kewajiban atau utang lancarnya. Semakin besar kemampuan likuiditasnya, perusahaan tersebut semakin mampu untuk membayar utang atau pendanaan eksternal perusahaan. Dengan kemampuan likuiditasnya, perusahaan dapat mengurangi tingkat risiko perusahaan oleh utang dengan mengurangi tingkat utang dengan kemampuannya. Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan satu tahun.

Current Ratio juga memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Menurut Riyanto (2009, hal. 17) semakin besar likuiditas (CR) perusahaan maka struktur modalnya (dalam hal ini utang) akan semakin berkurang, karena perusahaan yang

mempunyai likuiditas yang baik akan memiliki kemampuan untuk membayar utang lebih besar.

Noviandini dan Welas (2017) Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Publik Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Periode 2013-2017. Saerang (2016) menyimpulkan bahwa likuiditas (current ratio), berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Struktur Modal (DER)

Dalam melaksanakan segala aktivitas operasionalnya, perusahaan memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai modal perusahaan melaksanakan aktivitas bisnisnya. Dengan menggunakan aktiva yang dimiliki, perusahaan dapat menjaminkannya kepada para kreditur agar dapat memberikan pinjaman dalam bentuk utang. Untuk mengetahui tingkat keefisienan penggunaan aktiva yang dimiliki, perusahaan dapat menggunakan rasio aktivitas dalam pengukurannya.

Rasio aktivitas sering juga disebut sebagai rasio efisiensi atau rasio pemanfaatan aktiva. Rasio Aktivitas (Activity Ratio) menurut Horne dan Wachowicz (2007, hal. 12) adalah “Rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivanya”. Gunawan dan Wahyuni (2013) Total Assets Turnover yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assest perusahaan. Jika perputaranaktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya sebagai modal perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dengan meningkatkan laba

perusahaan. Penelitian mengenai tingkat perputaran aktiva telah banyak dilakukan oleh peneliti lain.

Salah satunya yang dilakukan Noviandini dan Welas (2017) Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata Periode 2013-2017. Saerang (2016) menyimpulkan bahwa aktivitas (total asset turnover), berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.

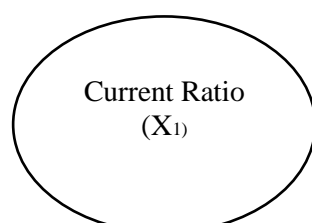
3. Pertumbuhan Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal (DER)

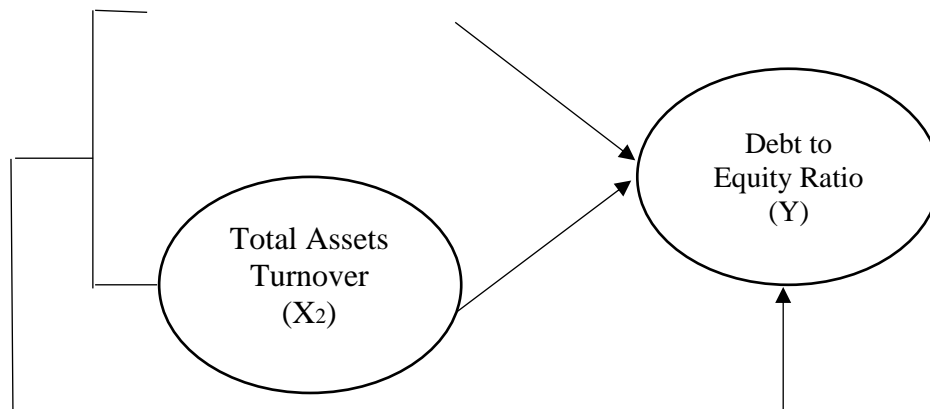
Ismaida dan Saputra (2016) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa: pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan aktivitas perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal padaperusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Puspawardhani (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, profitabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (DER).

Saerang (2016) menyimpulkan bahwa secara simultan likuiditas (current ratio), aktivitas (total asset turnover), dan profitabilitas (return on equity), berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Debt to Equity Ratio (DER) dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:





Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecil struktur modal perusahaan. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan Current Ratio terhadap struktur modal pada Perusahaan Perhotelan Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ada pengaruh positif dan signifikan Total Assets Turnover terhadap struktur modal pada Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ada pengaruh positif dan signifikan Current Asset dan Total Asset Turnover, terhadap struktur modal pada Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiono (2012). Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (capital struktur) yaitu perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal yang dipakai adalah "Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Debt to Equity Ratio yaitu rasio yang menunjukkan posisi antara kewajiban perusahaan terhadap kekayaan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung Debt to Equity Ratio adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Hutang)}}{\text{Total Equity (Ekuitas)}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR), yakni rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar yang diukur dalam satuan rasio (%).

Rumusnya :

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b) Total Assets Turnover (TATO)

Variabel bebas (X4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, persediaan, penagih piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung aktivitas perusahaan (TATO) adalah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata tahun 2013-2017.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019.

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Tahun																				
		Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019				September 2019				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan Data			■	■	■	■															
2	Pengajuan Judul						■															
3	Penulisan Proposal							■	■	■	■											
4	Bimbingan Proposal											■	■	■	■							
5	Seminar Proposal																■					
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■	
7	Analisis Data																				■	■
8	Sidang Meja Hijau																					■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari periode 2013 sampai dengan 2018 yang berjumlah 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah:

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018

No	Kode Saham	Nama Emitmen
1	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
2	GMCW	<i>Grahamas Citrawisata Tbk</i>
3	INPP	<i>Indonesian Paradise Property</i>
4	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
5	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
6	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
7	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
8	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
9	PJAA	<i>Pembangunan Jaya Ancol Tbk</i>
10	PSKT	Pusako Tarinka Tbk.
11	BAYU	Bayu Buana Tbk.
12	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
13	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
14	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
15	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.
16	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
17	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk.
18	JIHD	Jakarta International Hotel Development Tbk.
19	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk.
20	KPIG	MNC Land Tbk.
21	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk.
22	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
23	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
24	NASA	Ayana Land International Tbk.
25	PNSE	Pudjiadi and Sons Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018

2) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Jenis metode ini termasuk dalam metode penarikan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub sektor Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2018.
2. Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dalam periode 2013-2018.

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan sub sector Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel III.3
Sampel Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018

No	Kode Saham	Nama Emitmen
1	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
2	INPP	<i>Indonesian Paradise Property</i>
3	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
4	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
5	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
6	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
7	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
8	PJAA	<i>Pembangunan Jaya Ancol</i> Tbk
9	PSKT	Pusako Tarinka Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis

yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

1. Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas/x1 (Current Ratio) terhadap variabel terikat/y (Struktur Modal/DER), variabel bebas/x2 (Total Asset Turnover) terhadap variabel terikat/y (Struktur Modal/DER), terhadap variabel terikat/y (Struktur Modal/DER),. Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

(Sugiyono, 2012)

Dimana:

Y = Struktur Modal

a = Y bila x1, x2 dan x3= 0

β = Angka arah koefisien regresi

x1 = Hasil perhitungan Current Ratio

x2 = Hasil perhitungan TATO

ε = standart error

2. Uji Asumsi Klasik

Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji utokorelasi.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2013) untuk mengetahui tidak normal atau apakah didalam model regresi, variabel X1,X2 variabel Y atau ketiganya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

maka ketentuan untuk uji Kolmogorov Smirnov ini adalah sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal atautkah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik data terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas

adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi- Ysesungguhnya) yang telah di standardized. Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk data time series (runtut waktu) bukan untuk data cross section (misalnya angket). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t (Sugiyono, 2012). Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

1) Bentuk Pengujian

H₀ : rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

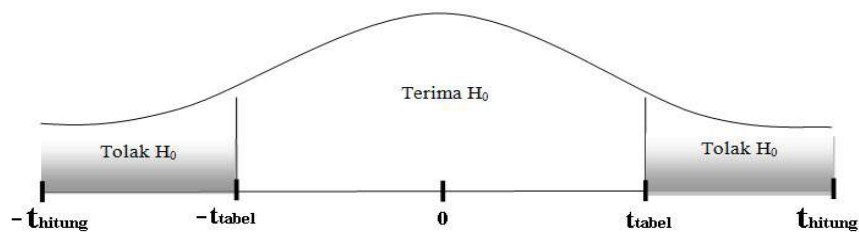
$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian Hipotesis:



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis

2. Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai Struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output. Program aplikasi SSPSS, dimana jika Struktur modal (p value) $< 0,05$ maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersamasama pada tingkat signifikan 5%. Adapun pengujiannya sebagai berikut: $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sugiyono (2012).

Keterangan :

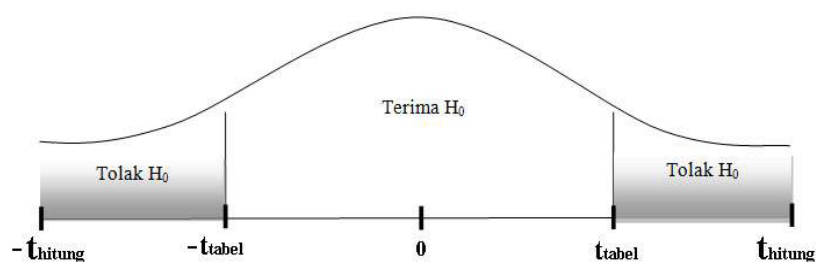
F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Pengujian Hipotesis:



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Keterangan:

F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi Current Ratio dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Struktur Aktiva dengan Debt to Equity Ratio

(DER) F_{tabel} = Nilai F dalam tabel F berdasarkan n

Kriteria Pengujian:

- Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien

determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Debt to Equity Ratio (DER) maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata selama periode 2013-2018 (6 tahun). Penelitian ini melihat apakah Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Seluruh perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 9 nama perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 8 perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV-1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
2	INPP	<i>Indonesian Paradise Property</i>
3	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
4	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
5	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
6	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
7	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
8	PJAA	<i>Pembangunan Jaya Ancol Tbk</i>
9	PSKT	Pusako Tarinka Tbk.

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (2019)

a. Debt to Equity Rasio (DER)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (*Debt to Equity Rasio*). Rasio dalam pengukuran Struktur Modal digunakan *Debt to Equity Rasio* (DER) yaitu salah satu rasio *Leverage* bertujuan untuk dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan Struktur Modal (*Debt to Equity Rasio*) pada masing-masing Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018.

Tabel IV-2
***Debt to Equity Rasio* Perusahaan Perhotelan, Restoran dan**
Pariwisata yang terdaftar di BEI 2013-2018
(Dalam Persentase)

No	Kode Perusahaan	Debt Equity Ratio (DER)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	1.19	1.20	0.88	0.77	0.81	1.48	1.06
2	INPP	0.89	0.84	0.24	0.26	0.57	0.59	0.57
3	MAMI	0.25	0.28	0.33	0.34	0.36	0.45	0.34
4	MAPI	2.22	2.33	2.19	2.33	1.69	1.16	1.99
5	PANR	2.49	2.73	3.23	2.02	1.19	0.99	2.11
6	PDES	0.85	0.95	1.21	1.27	1.23	1.23	1.12
7	PGLI	0.08	0.21	0.14	0.18	0.39	0.45	0.24
8	PJAA	0.79	0.80	0.75	1.06	0.88	1.07	0.89
9	PSKT	0.29	1.36	2.36	1.42	0.12	0.13	0.95
RATA-RATA		1.01	1.19	1.26	1.07	0.81	0.84	1.03

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019) data diolah

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Rasio* tahun 2013-2018 masing-masing perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-ratanya, *Debt to Equity Rasio* pada masing-masing perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata mengalami kenaikan dan penurunan. Kisaran *Debt to*

Equity Ratio perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata tersebut berada kisaran 0,81 sampai 1,26.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,01 yang berarti bahwa setiap peningkatan total modal yang dipergunakan untuk operasi perusahaan berasal dari utang yang meningkat. *Debt to Equity Ratio* ini mengalami peningkatan ditahun 2014 menjadi 1,19. Peningkatan ini terjadi sebesar 0,18. Ditahun 2015 terjadi peningkatan menjadi 1,26 atau meningkat sebesar 0,07 dari tahun 2014. Ditahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,07 atau turun sebesar 0,19 dan kembali turun ditahun 2017 menjadi sebesar 0,81 atau turun sebesar 0,26, kembali meningkat di tahun 2018 menjadi sebesar 0,84 atau mengalami peningkatan sebesar 0,03. Hal ini dikarenakan oleh total modal yang mengalami kenaikan, sementara utang mengalami penurunan pada tahun tersebut.

Jika suatu perusahaan mempunyai DER yang tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya. Demikian pula apabila DER rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. standard pengukuran untuk nilai baik tidaknya rasio keuangan suatu perusahaan, menggunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

b. *Current Ratio (CR)*

Variabel Bebas (X1) dalam penilaian ini adalah likuiditas yang berfokus pada *Current Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva lancar

dibagi dengan hutang lancar atau menilai keefektifan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang segera jatuh tempo. Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi utang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Semakin besar *Current Ratio* perusahaan maka DER nya akan semakin berkurang, karena perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar kemampuan untuk membayar utangnya pun lebih besar.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* pada masing-masing Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018.

Tabel IV-3
***Current Ratio* Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata**
Periode 2013-2018 (Dalam Persentase)

No	Kode Perusahaan	<i>Current Ratio (CR)</i>						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	1.35	1.40	1.11	1.34	1.72	1.90	1.47
2	INPP	2.31	1.87	1.41	3.31	0.73	0.56	1.70
3	MAMI	0.99	0.94	0.96	1.05	1.14	1.78	1.14
4	MAPI	1.12	1.34	1.73	0.15	1.49	1.42	1.21
5	PANR	1.21	1.03	0.97	1.22	1.54	1.66	1.27
6	PDES	1.52	0.82	1.00	1.13	1.12	1.06	1.11
7	PGLI	6.48	2.38	3.74	2.86	0.86	0.88	2.87
8	PJAA	1.50	0.90	1.18	0.89	1.04	0.88	1.07
9	PSKT	2.45	0.34	0.21	0.52	2.00	1.93	1.24
	RATA-RATA	2.10	1.23	1.37	1.38	1.29	1.34	1.45

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019) data diolah

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-ratanya, *Current Ratio* pada masing-masing

perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata juga mengalami penurunan dan peningkatan.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Rasio* mengalami penurunan di tahun 2014 dan tahun 2017, dimana tahun 2014 turun sebesar 0.87 dari tahun 2013 dan di tahun 2017 turun sebesar 0,09 dari tahun 2016. Terjadi peningkatan di tahun 2015 yaitu meningkat sebesar 0,14 dari tahun 2014. Terjadi peningkatan di tahun 2016 yaitu meningkat sebesar 0,01 dari tahun 2016, kemudian kembali terjadi peningkatan di tahun 2018 yaitu meningkat sebesar 0,05 dari tahun 2017. Penurunan rata-rata current rasio lebih dikarenakan adanya penurunan aktiva lancar perusahaan pada tahun tersebut lebih besar dari pada kenaikan hutang lancar.

Apabila *Current Rasio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajibannya sedangkan *Current Rasio* mengalami penurunan maka perusahaan tersebut akan sulit dalam memenuhi ratio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar dan mencerminkan perusahaan yang likuiditas namun akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Total Asset Turnover (TATO)

Variabel Bebas (X_2) dalam penilaian ini adalah total asset turnover (TATO) yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung operasional perusahaan. Rasio ini menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*Sales*) dengan *Asset* yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. *Total Assets Turnover* juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan

perusahaan. Total Assets Turnover yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil daripada operating assets perusahaan. Jika perputaran total aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva

. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Total Asset Turnover* pada masing-masing Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018.

Tabel IV-4
***Total Asset Turnover* Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata**
Periode 2013-2018 (Dalam Persentase)

No	Kode Perusahaan	<i>Current Ratio (CR)</i>						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	BRPT	1.72	1.07	0.59	0.76	0.67	0.35	0.86
2	INPP	0.22	0.27	0.12	0.11	0.09	0.08	0.15
3	MAMI	0.11	0.11	0.10	0.10	0.13	0.08	0.11
4	MAPI	1.25	1.36	1.35	1.32	1.43	1.11	1.30
5	PANR	1.32	1.17	1.10	0.94	0.76	0.75	1.01
6	PDES	1.01	0.99	0.85	1.08	1.09	0.83	0.98
7	PGLI	0.22	0.23	0.30	0.36	0.28	0.17	0.26
8	PJAA	0.47	0.38	0.36	0.34	0.33	0.22	0.35
9	PSKT	1.20	0.10	0.13	0.11	0.14	0.07	0.29
	RATA-RATA	0.84	0.63	0.54	0.57	0.55	0.41	0.59

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019) data diolah

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa *Total Asset Turnover* pada masing-masing perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-ratanya, *Total Asset Turnover* pada masing-masing perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata juga mengalami penurunan.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Asset Turnover* mengalami penurunan di tahun 2014, 2015, 2017 dan tahun 2018, dimana tahun 2014 turun sebesar 0.11 dari tahun 2013, kembali turun di tahun 2015 sebesar

0,09. Terjadi penurunan kembali di tahun 2017 yaitu sebesar 0,02 dan di tahun 2018 juga terjadi penurunan sebesar 0,14. Sedangkan peningkatan hanya terjadi di tahun 2016 yaitu sebesar 0.03 dari tahun 2015. Penurunan rata-rata *Total Asset Turnover* lebih dikarenakan adanya penurunan penjualan perusahaan pada tahun tersebut lebih besar dari pada kenaikan penurunan total aktiva.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

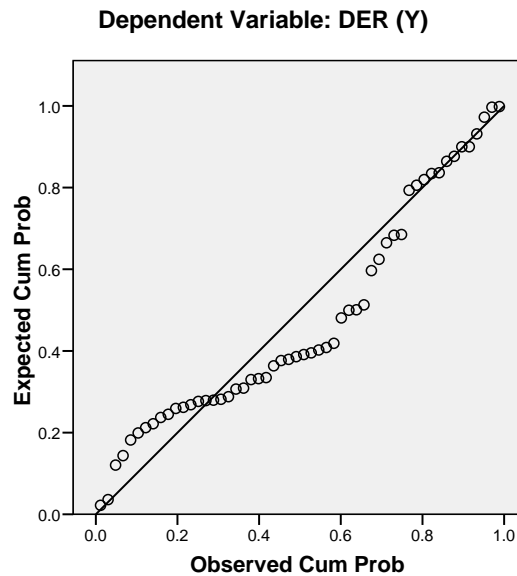
Pengujian normalitas data dilihat untuk melihat apakah model regresi, variabel dependent dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusikan data normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16.00* maka dapat diperoleh hasil grafik Normal P-P Plot dan Uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

1) Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



c)

Gambar IV-1

Hasil Uji Normal P-P *Plot Of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan gambar IV-1 diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar didaerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu hasil uji normalitas data dengan menggunakan Normal P-P *Plot* diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika angka signifikansi $>0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel IV-5
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52659648
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 1.290 dan signifikansi pada 0,072. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha= 5\%$, tingkat signifikan) maka data residual berdistribusi normal. Sehingga model regresi yang didapat dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari :

- 1) Nilai *tolerance* dan lawannya
- 2) *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *tolerance* mengukur variabilitas

variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $<0,05$ atau sama dengan $VIF >5$. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-6

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.823	.167		4.921	.000		
	CR (X1)	-.254	.076	-.326	-3.358	.001	.987	1.013
	TATO (X2)	.974	.155	.611	6.292	.000	.987	1.013

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa model tidak terdapat Multikolinieritas masalah, karena VIF (Variabel Inflation Factor) tidak lebih dari 5 (VIF) yaitu :

$$VIF \text{ Current Ratio} = 1.013 < 5$$

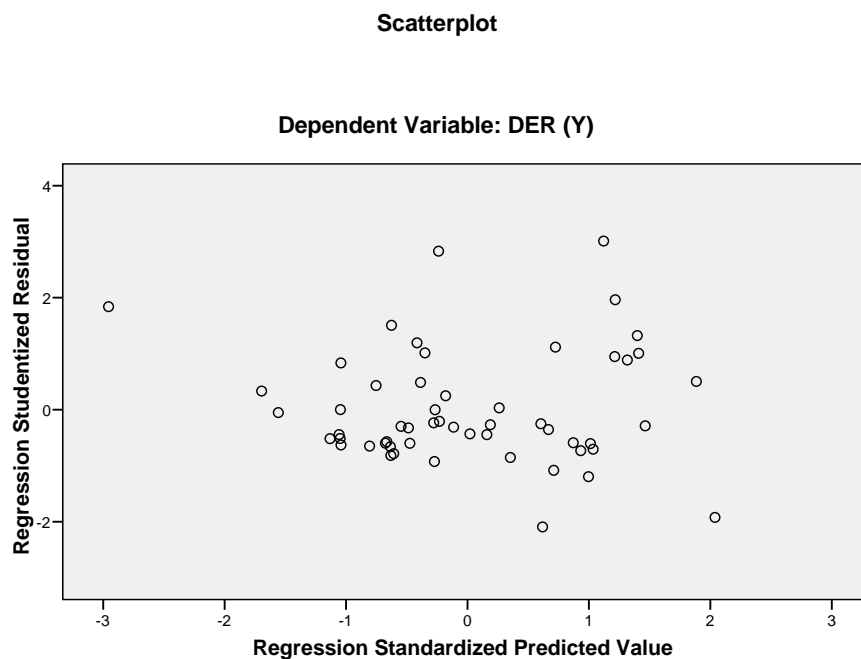
$$VIF \text{ Total Asset Turnover} = 1.013 < 5$$

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel bebasnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastis.



Gambar IV-2
 Hasil Uji Herokedastisitas
 Sumber : Hasil SPSS 16.00

Berdasarkan gambar IV.3 grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokerelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan Watson Statistik, yaitu dengan melihat koefisien korelasi Durbin Watson.

Tabel IV-7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.525	.506	.53682	1.223

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang didapat sebesar 1.223 yang berarti termasuk pada kriteria, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

3. Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.00.

Tabel IV-8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.823	.167		4.921	.000
	CR (X1)	-.254	.076	-.326	-3.358	.001
	TATO (X2)	.974	.155	.611	6.292	.000

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Dari hasil pengujian dengan penggunaan program SPSS 16.00 diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$= 0,823 - 0,254 + 0,974 + \epsilon$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) sebesar 0,823 artinya apabila terdapat variabel independen seperti *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* maka besarnya Debt to Equity Ratio perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata adalah sebesar 0,823.
- 2) β_1 sebesar -0,254 artinya *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap *Current Ratio* perusahaan, dimana apabila *Current Ratio* naik 1% maka *Debt to Equity Rasio* (DER) perusahaan akan turun sebesar -0,254 atau 25,4%.
- 3) β_2 sebesar 0,974 artinya *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif terhadap *Debt to Equity Rasio* (DER) perusahaan, dimana bila ROE naik 1% maka DER perusahaan akan naik sebesar 0,974 atau 97,4%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows versi 16.0* maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV-9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.823	.167		4.921	.000
	CR (X1)	-.254	.076	-.326	-3.358	.001
	TATO (X2)	.974	.155	.611	6.292	.000

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Equity Rasio* (DER)

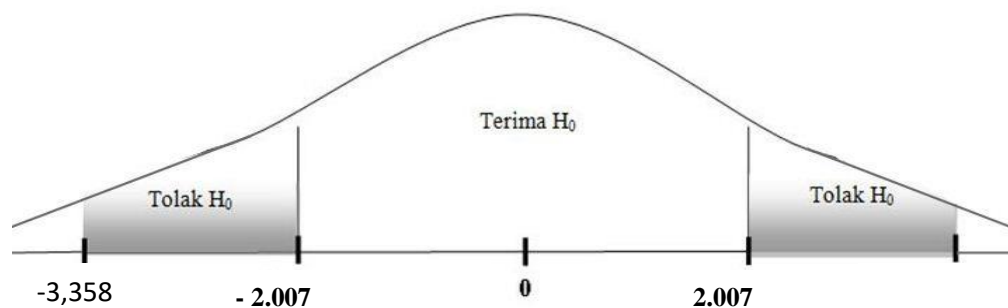
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Debt*

to *Equity Ratio* (DER). Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan Nilai t untuk $n = 54 - 2 = 52$ adalah 2,007. untuk itu $t_{hitung} = -3.358$ dan $t_{tabel} = 2,007$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,007 \leq t_{hitung} \leq 2,007$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika :1. $t_{hitung} > 2,007$ atau
2. $-t_{hitung} < -2,007$

kreteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV.3. Kriteria Pengujian Hipotesis *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai $-3.358 < -2,007$ dan nilai signifikansi sebesar 0,174 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima mengindikasikan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

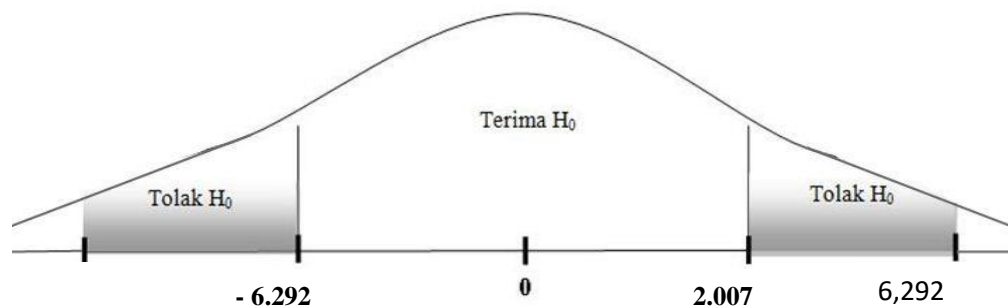
2) Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah TATO berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap DER. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n=54-2=52$ adalah 2,007 untuk itu $t_{hitung} = -6.292$ dan $t_{tabel} = 2,007$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,007 \leq t_{hitung} \leq 2,007$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,007$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,007$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV.4. Kriteria Pengujian Hipotesis *Total Asset Turnover* (TATO)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai $6.292 > -2,007$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti *Total Asset Turnover* berhubungan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, ini artinya meningkatnya *Total Asset*

Turnover yang dimiliki perusahaan, diikuti dengan menaikinya atau menurunnya *Debt to Equity Ratio* secara signifikan pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

Ho = Tidak ada pengaruh signifikan CR dan TATO secara bersama-sama terhadap *Debt To Equity Rasio* (DER)

Ha = Ada pengaruh signifikan tingkat CR dan TATO secara bersama-sama terhadap *Debt To Equity Rasio* (DER)

Kriteria Pengujian :

1. Tolak Ho apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
2. Terima Ho apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV-10

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.235	2	8.118	28.169	.000 ^a
	Residual	14.697	51	.288		
	Total	30.932	53			

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 54$ adalah sebagai berikut :

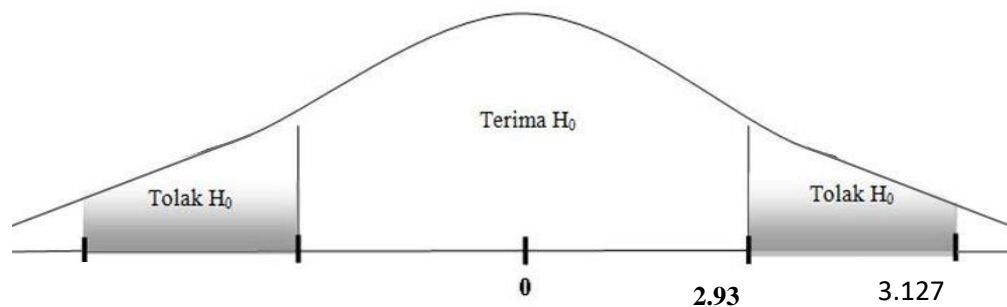
$$F_{tabel} = n-k-1 = 54-2-1 = 51$$

$$F_{hitung} = 28.169 \text{ dan } F_{tabel} = 3.18$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV.6.

Kriteria Pengujian Hipotesis CR dan TATO Terhadap DER

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 28.169 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.092 sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = n - k - 1 = 49$ dengan tingkat signifikan 5% adalah 3.18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28.169 > 3.18$) tolak H_0 dan H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan TATO secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap *Debt To Equity Rasio* (DER) Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang diterima. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV-11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.506	.53682

a. Predictors: (Constant), TATO (X₂), CR (X₁)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Dari tabel didapat nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.525. Angka ini mengidentifikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh CR dan TATO (variabel independen) sebesar 52.50%, sedangkan selebihnya sebesar 47.50% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standart error of the estimate* adalah sebesar 0.53682 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Debt to Equity Ratio* (DER).

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang

telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -3.358 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $-2,007$. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-3.358 < -2,007$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001$ (lebih kecil dari $0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia 2013-2018.

Riyanto (2009, hal. 17) semakin besar likuiditas (CR) perusahaan maka struktur modalnya (dalam hal ini utang) akan semakin berkurang, karena perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik akan memiliki kemampuan untuk membayar utang lebih besar. Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* yang memberikan indikasi jaminan yang tidak baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya, akan tetapi *Current Ratio* yang tinggi juga akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba. Hal ini dikarenakan sebagai modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

Perusahaan yang banyak menggunakan aktiva lancar mencerminkan perusahaan tersebut dapat menghasilkan aliran kas untuk membiayai aktivitas operasi dan investasinya ukuran rasio lancar yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil melunasi hutang jangka pendeknya. Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi tidak hanya menunjukkan likuid-nya perusahaan tersebut, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien. Dengan demikian arah hubungan antara *Current Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio* adalah negatif.

Penelitian mendukung penelitian yang dilakukan Noviandini dan Welas (2017) *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Publik Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Periode 2013-2017. Saerang (2016) menyimpulkan bahwa likuiditas (*current ratio*), berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata Di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap sebuah perusahaan sehingga mempengaruhi dana ekstern yang dapat diperoleh perusahaan. Besarnya dana ekstern yang diperoleh perusahaan mempengaruhi besarnya DER.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Equity Rasio*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Equity Rasio* pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu: $6.292 > 2,007$, Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a sehingga H_0 ditolak (H_a diterima), Hal ini menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara persial terhadap *Debt to Equity Rasio*

pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian ini sesuai dengan teori Horne dan Wachowicz (2007, hal. 12) adalah “Rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitya”. Gunawan dan Wahyuni (2013) Total Assets Turnover yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assest perusahaan. Jika perputaranaktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivitya. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya sebagai modal perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dengan meningkatkan laba perusahaan. Penelitian mengenai tingkat perputaran aktiva telah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Salah satunya yang dilakukan Noviandini dan Welas (2017) Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata Periode 2013-2017. Saerang (2016) menyimpulkan bahwa aktivitas (total asset turnover), berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.

3. *Current Ratio dan Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio*

Mengenai pengaruh *Current Ratio dan Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sudah jelas terbukti berpengaruh, dimana berdasarkan hasil uji F didapat nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $28.169 \geq 3.18$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sementara nilai F tabel

berdasarkan N dengan tingkat signifikan 5% yaitu $dk = n-k-1$ maka $= 54-2-1 = 51$ adalah 3.18. karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya ada pengaruh perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Hani (2014, hal. 89) modal kerja sebagai bagian terpenting dalam kegiatan operasi perusahaan, modal kerja mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola pembiayaan perusahaan, dengan pendanaan yang dimiliki maka diharapkan produktifitas perusahaan berjalan dengan lancar. Semakin tinggi modal kerja maka diharapkan produktivitas meningkat sehingga produktivitas juga semakin tinggi. Hal ini berarti perusahaan mampu meningkatkan modal yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puspawardhani (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, *profitabilitas*, aktivitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (DER). Watung, A. K. S., Saerang, I. S. Tasik, H. H. D. (2016) menyimpulkan bahwa secara simultan likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover*), dan profitabilitas (*return on equity*), berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia.

Maka hal ini dapat disimpulkan modal dalam penambahan sumber pendanaan yang didapatkan sebagai penambahan investasi perusahaan mampu meningkatkan likuid perusahaan yang dapat segera mengembalikan utang-utangnya akan mendapatkan pinjaman modal sehingga dapat menerbitkan peminjaman hutang dalam jumlah besar nantinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Rastio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 9 perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2018 diketahui nilai $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-3.358 < -2,007$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio*.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 9 perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2018 diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu: $6.292 < 2,007$, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio*
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 9 perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2018 diketahui nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $28.169 \geq 3.18$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan

Total Asset Turnover secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) Perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Likuiditas perusahaan sudah dapat dikatakan baik, namun agar likuiditas arah hubungannya positif dengan struktur modal sebaiknya perusahaan lebih efektif dan efisien dalam penggunaan kas dan asset, sehingga utang jangka pendek bisa terpenuhi dan modal kerja diberdayakan dengan optimal.
2. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) dengan menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Alasannya dengan tingkat pengembalian yang tinggi tentunya perusahaan dapat melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi akan menggunakan utang dalam jumlah yang rendah atau meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana.
3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* demi pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Jika para investor sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, terutama *Debt To Equity Ratio*

yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* yang diketahui secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* perusahaan. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau tidak lanjutkan kajian dari sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, Chandra, C., & Susanti, F. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(2), 78–94.
- Astuty, W. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(02), 127–134.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(01), 63–84.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Horne, James C. Van, & John, M. W. (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Keown, A. J. (2018). *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Martono, & Harjito. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Noviandini, & Welas. (2017). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pubrik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 06(01), 1–19.
- Oktanto, D., & Nuryanto, M. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011*. 1(1), 60–77.
- Prastika, N. P. Y., & Candradew, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4444–4473.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saerang. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 04(02), 2–10.

- Santika, B. R., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 03(02), 172–182.
- Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–27.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utami, S. B., Pratiwi, D., & Ghifaari, S. M. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Probitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi*, 7(1), 25–34.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO (X ₂), CR (X ₁)	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: DER (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.525	.506	.53682	1.223

- a. Predictors: (Constant), TATO (X₂), CR (X₁)
b. Dependent Variable: DER (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.235	2	8.118	28.169	.000 ^a
	Residual	14.697	51	.288		
	Total	30.932	53			

- a. Predictors: (Constant), TATO (X₂), CR (X₁)
b. Dependent Variable: DER (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.823	.167		4.921	.000		
	CR (X1)	-.254	.076	-.326	-3.358	.001	.987	1.013
	TATO (X2)	.974	.155	.611	6.292	.000	.987	1.013

a. Dependent Variable: DER (Y)

Coefficient Correlations^a

Model			TATO (X2)	CR (X1)
1	Correlations	TATO (X2)	1.000	.113
		CR (X1)	.113	1.000
	Covariances	TATO (X2)	.024	.001
		CR (X1)	.001	.006

a. Dependent Variable: DER (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CR (X1)	TATO (X2)
1	1	2.482	1.000	.03	.04	.05
	2	.395	2.506	.00	.33	.56
	3	.123	4.500	.97	.63	.39

a. Dependent Variable: DER (Y)

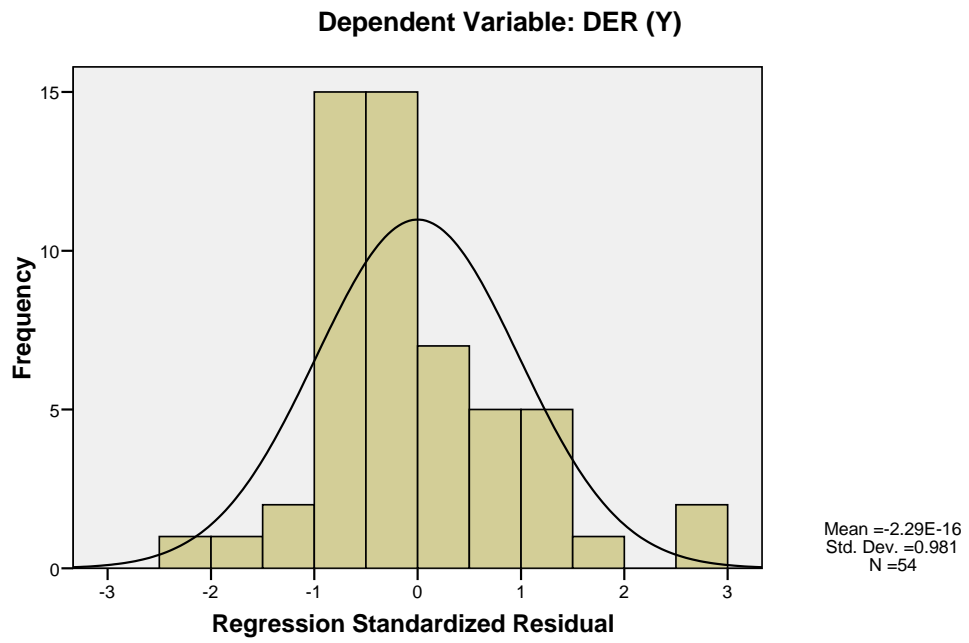
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.6079	2.1564	1.0281	.55347	54
Std. Predicted Value	-2.956	2.039	.000	1.000	54
Standard Error of Predicted Value	.075	.385	.118	.046	54
Adjusted Predicted Value	-1.3370	2.2934	1.0146	.60264	54
Residual	-1.08038	1.58125	.00000	.52660	54
Std. Residual	-2.013	2.946	.000	.981	54
Stud. Residual	-2.092	3.010	.010	1.025	54
Deleted Residual	-1.16790	1.65165	.01351	.58281	54
Stud. Deleted Residual	-2.167	3.287	.021	1.061	54
Mahal. Distance	.062	26.287	1.963	3.594	54
Cook's Distance	.000	1.195	.042	.165	54
Centered Leverage Value	.001	.496	.037	.068	54

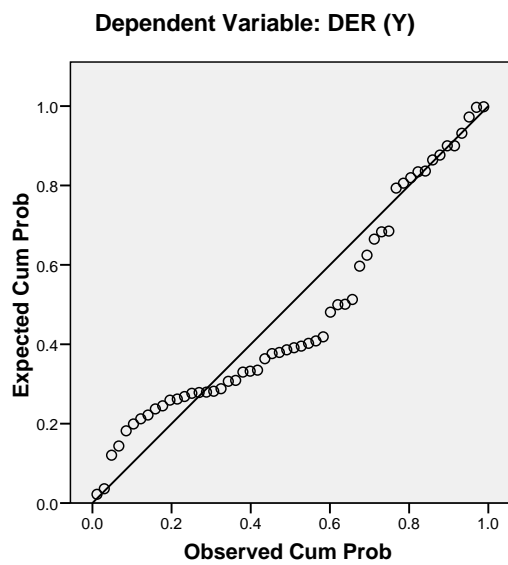
a. Dependent Variable: DER (Y)

Charts

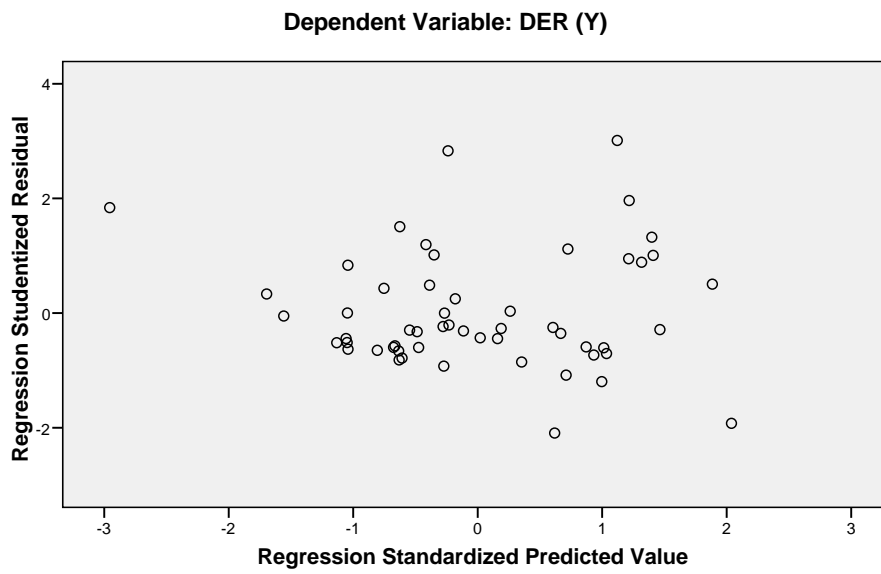
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52659648
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : YULIKA
N.P.M : 1505160315
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS
TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN
DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Ir. Satria Tirtayasa, Ph.D

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIFUDDIN HSB, SE., M.Si

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

HARGA SA

No	Kode Perusahaan	HARGA		
		2013	2014	2015
1	BRPT		152	66
2	INPP		204	358
3	MAMI		50	79
4	MAPI		5,075	380
5	PANR		483	450
6	PDES		184	160
7	PGLI		105	69
8	PJAA		1,775	2,025
9	PSKT		148	159
RATA-RATA			908.44	416.22

Cash & Cash Equiv

No	Kode Perusahaan	Cash & Cash E		
		2013	2014	2015
1	BRPT	3,303,415	2,722,452	4,116,594
2	INPP	161,956	197,400	287,485
3	MAMI	4,830	2,112	1,705
4	MAPI	368,507	512,672	503,892
5	PANR	165,978	140,334	101,333
6	PDES	19,983	9,902	14,970
7	PGLI	23,698	9,800	8,641
8	PJAA	416,652	322,967	309,942
9	PSKT	3,785	10,965	10,641
RATA-RATA		496,533.78	436,511.56	595,022.56

RECEIVABLES (

No	Kode Perusahaan	RECEIVABL		
		2013	2014	2015
1	BRPT	2,332,552	1,393,715	879,493
2	INPP	27,364	30,038	68,032
3	MAMI	11,619	21,660	19,823
4	MAPI	414,907	496,023	568,003
5	PANR	224,276	340,358	340,072
6	PDES	62,439	35,731	38,301
7	PGLI	760	656	284
8	PJAA	228,453	150,618	145,866
9	PSKT	7,368	11,604	10,167
RATA-RATA		367,748.67	275,600.33	256,277.25

Inventories (

No	Kode Perusahaan	Inventories		
		2013	2014	2015
1	BRPT	3,629,380	2,769,336	2,678,097

2	INPP	3,488	4,362	4,394
3	MAMI	1,466	2,836	2,996
4	MAPI	2,941,755	3,203,403	3,356,489
5	PANR	2,911	3,682	2,671
6	PDES	-	-	-
7	PGLI	584	252	362
8	PJAA	5,489	7,622	7,125
9	PSKT	63	103	514
RATA-RATA		823,142.00	748,949.50	756,581.00

Current Assets (Ak

No	Kode Perusahaan	Current Assets		
		2013	2014	2015
1	BRPT	10,477,230	8,637,399	6,573,181
2	INPP	259,948	283,377	442,875
3	MAMI	39,587	42,793	51,114
4	MAPI	4,463,688	5,162,036	5,696,202
5	PANR	491,182	738,807	619,237
6	PDES	97,376	71,017	86,730
7	PGLI	25,420	12,483	12,224
8	PJAA	666,716	500,695	613,109
9	PSKT	11,383	47,964	43,204
RATA-RATA		1,836,947.78	1,721,841.22	1,570,875.11

Fixed Assets (Ak

No	Kode Perusahaan	Fixed Assets		
		2013	2014	2015
1	BRPT	15,800,791	17,879,722	23,265,291
2	INPP	1,439,866	1,465,798	1,870,641
3	MAMI	414,715	437,470	460,003
4	MAPI	2,509,203	2,548,206	2,437,928
5	PANR	573,121	531,171	811,410
6	PDES	127,326	119,245	239,961
7	PGLI	20,804	26,895	26,236
8	PJAA	1,185,419	1,267,689	1,483,777
9	PSKT	18,186	497,197	460,767
RATA-RATA		2,454,381.22	2,752,599.22	3,450,668.22

Total Assets (Tot

No	Kode Perusahaan	Total Assets		
		2013	2014	2015
1	BRPT	18,002,299	28,918,911	33,023,452
2	INPP	1,960,713	1,982,735	4,901,063
3	MAMI	740,147	762,521	794,414
4	MAPI	7,808,300	8,686,175	9,482,935
5	PANR	1,282,055	1,669,737	1,745,981
6	PDES	294,546	334,953	393,901
7	PGLI	68,178	69,855	65,103
8	PJAA	2,627,076	2,907,017	3,130,177
9	PSKT	30,773	555,126	513,922
RATA-RATA		3,646,009.67	5,098,558.89	6,005,660.89

Current Liabilities (F

No	Kode Perusahaan	Current Liabilities		
		2013	2014	2015

1	BRPT	7,765,413	6,152,039	5,944,205
2	INPP	112,469	151,662	313,186
3	MAMI	39,932	45,652	52,979
4	MAPI	3,994,794	3,841,835	3,290,535
5	PANR	406,624	716,797	639,118
6	PDES	64,178	86,088	86,641
7	PGLI	3,924	5,235	3,266
8	PJAA	443,358	559,106	519,711
9	PSKT	4,641	141,147	207,666
RATA-RATA		1,426,148.11	1,299,951.22	1,228,589.67

Long Term Liabilities (Hut

No	Kode Perusahaan	Long Term Liabilities (
		2013	2014	2015
1	BRPT	7,718,223	9,648,098	9,550,809
2	INPP	813,007	751,256	635,854
3	MAMI	108,683	121,405	144,720
4	MAPI	1,385,622	2,234,901	3,217,489
5	PANR	508,337	505,880	693,615
6	PDES	71,111	76,819	128,912
7	PGLI	4,558	7,120	4,616
8	PJAA	713,185	729,727	821,928
9	PSKT	2,310	178,311	153,347
RATA-RATA		1,258,337.33	1,583,724.11	1,705,698.89

Total Liabilities (T

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitie		
		2013	2014	2015
1	BRPT	15,483,636	15,800,137	15,495,014
2	INPP	925,476	902,918	949,041
3	MAMI	148,615	167,058	197,699
4	MAPI	5,380,416	6,076,736	6,508,024
5	PANR	914,961	1,222,677	1,332,733
6	PDES	135,290	162,908	215,552
7	PGLI	4,882	12,355	7,883
8	PJAA	1,156,542	1,288,834	1,341,639
9	PSKT	6,951	319,458	361,013
RATA-RATA		2,684,085.44	2,883,675.67	2,934,288.67

Total Equity (

No	Kode Perusahaan	Total Equ		
		2013	2014	2015
1	BRPT	12,995,893	13,118,774	17,528,438
2	INPP	1,035,237	1,079,816	3,952,022
3	MAMI	591,532	595,464	596,715
4	MAPI	2,427,884	2,609,439	2,974,911
5	PANR	367,093	447,060	413,249
6	PDES	159,256	172,046	178,349
7	PGLI	59,696	57,500	57,221
8	PJAA	1,470,534	1,618,183	1,788,583
9	PSKT	23,822	235,668	152,909
RATA-RATA		2,125,660.78	2,214,883.33	3,071,377.44

Total Revenues (

No	Kode Perusahaan	Total Revent		
		2013	2014	2015
1	BRPT	30,908,081	30,802,567	19,396,281

2	INPP	433,709	527,039	587,088
3	MAMI	80,230	82,617	78,168
4	MAPI	9,734,240	11,822,107	12,832,798
5	PANR	1,693,743	1,956,049	1,923,139
6	PDES	298,511	330,559	334,569
7	PGLI	14,713	15,766	19,325
8	PJAA	1,241,637	1,101,364	1,131,490
9	PSKT	36,988	52,967	66,488
RATA-RATA		4,937,983.56	5,187,892.78	4,041,038.44

Profit for the period

No	Kode Perusahaan	Profit for the pe		
		2013	2014	2015
1	BRPT	(254,443)	(17,410)	74,487
2	INPP	26,253	67,275	112,288
3	MAMI	2,576	3,431	2,145
4	MAPI	327,793	73,263	30,095
5	PANR	47,593	59,386	50,646
6	PDES	17,846	12,789	6,806
7	PGLI	(219)	1,224	470
8	PJAA	190,105	233,090	289,420
9	PSKT	855	(37,347)	(80,459)
RATA-RATA		39,817.67	43,966.78	53,988.67

HAM

SAHAM			RATA-RATA
2016	2017	2018	
741	2,287	2,390	1,127.20
565	650	700	495.40
50	92	120	78.20
540	805	1,005	1,561.00
625	550	370	495.60
254	1,330	1,550	199.33
57	155	278	132.80
2,020	1,320	1,260	1,680.00
131	50	50	107.60
553.67	738.63	771.63	677.72

valents (KAS)

quivalents (KAS)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
4,116,790	11,935,422	12,350,254	5,238,934.60
247,904	440,226	257,108	265,346.50
4,041	6,238	22,206	3,785.20
1,525,716	1,286,373	1,028,602	727,696.75
288,862	449,982	357,664	174,126.75
19,867	10,311	19,905	16,180.50
7,897	7,846	8,184	12,509.00
753,939	425,416	806,012	450,875.00
8,042	9,551	7,508	8,358.25
774,784.22	4,127,295.33	257,108.00	1,114,542.57

PIUTANG)

ES (PIUTANG)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
1,993,661	2,944,536	5,115,362	1,908,791.40
49,382	70,166	47,195	48,696.17
33,366	39,884	41,047	16,639.50
578,011	5,222,276	842,184	514,236.00
424,718	426,256	391,465	332,356.00
45,124	51,249	79,749	45,398.75
358	697	413	514.50
124,898	120,198	133,873	162,458.75
5,401	9,539	6,092	8,635.00
402,694.13	1,507,351.00	47,195.00	476,144.40

Persediaan)

(Persediaan)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
2,719,205	3,272,939	4,504,721	3,013,791.40

4,460	38,402	76,699	21,967.50
8,861	8,366	9,598	2,432.67
3,006,978	3,066,188	5,222,276	3,127,156.25
4,866	6,796	5,415	3,532.50
-	-	-	
842	715	682	551.00
9,692	7,022	8,385	7,482.00
410	433	244	272.50
820,921.86	1,104,018.67	76,699.00	721,718.67

ktiva Lancar)

(Aktiva Lancar)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
9,791,794	20,376,964	28,464,154	11,171,313.60
353,087	585,013	484,004	401,384.00
71,868	59,874	79,036	51,340.50
616,256	6,798,522	7,274,922	3,984,545.50
868,598	1,248,544	1,049,748	679,456.00
88,204	80,574	125,660	85,831.75
12,579	11,778	12,562	16,709.00
915,674	687,624	1,081,592	674,048.50
174,589	61,850	60,147	69,285.00
1,610,008.75	10,480,988.50	484,004.00	2,950,777.56

ktiva Tetap)

(Aktiva Tetap)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
9,791,794	23,102,768	33,697,381	17,968,073.20
1,490,722	1,471,526	1,500,197	1,539,791.67
466,084	463,144	79,036	444,568.00
2,636,983	3,103,305	3,370,817	2,533,080.00
1,075,159	1,037,312	888,795	747,715.25
309,372	276,804	282,966	198,976.00
27,190	26,096	24,807	25,281.25
1,565,216	1,729,308	1,903,378	1,312,295.00
443,407	413,810	399,165	354,889.25
2,030,088.88	12,287,147.00	1,500,197.00	4,079,180.26

tal Aktiva)

(Total Aktiva)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
34,538,447	49,354,389	100,796,876	32,767,499.60
5,155,753	6,667,921	6,640,940	4,551,520.83
829,217	883,810	947,580	781,574.75
10,683,438	11,425,390	12,441,464	9,165,212.00
2,279,404	2,649,579	2,304,606	1,744,294.25
464,949	465,726	492,693	372,087.25
68,362	80,931	94,580	67,874.50
3,768,551	3,748,270	4,274,217	3,108,205.25
628,197	485,983	469,636	432,004.50
6,490,702.00	28,011,155.00	6,640,940.00	9,315,504.41

utang Lancar)

(Hutang Lancar)			RATA-RATA
2016	2017	2018	

7,316,789	11,829,070	14,993,613	7,801,503.20
106,633	799,969	871,894	392,635.50
68,164	52,618	44,436	51,681.75
4,181,304	4,564,695	5,113,493	3,827,117.00
711,710	809,457	631,822	618,562.25
78,228	72,166	119,104	78,783.75
4,401	13,730	14,296	4,206.50
1,028,727	659,104	1,224,894	637,725.50
338,857	30,881	31,087	173,077.75
1,537,201.44	6,314,519.50	871,894.00	2,113,050.66

ang Jangka Panjang)

Hutang Jangka Panjang)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
7,761,386	10,200,370	45,134,577	15,002,243.83
960,174	1,633,019	1,599,205	1,065,419.17
142,898	183,636	251,525	153,846.20
3,298,623	2,618,281	1,565,356	2,340,398.20
813,345	632,235	511,960	606,627.40
182,313	184,890	153,007	122,432.40
6,045	8,879	15,023	7,472.40
911,711	1,098,728	981,469	831,604.00
29,333	22,579	24,409	77,542.00
1,567,314.22	5,916,694.50	5,581,836.78	2,935,600.97

total Hutang)

ns (Total Hutang)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
15,078,175	22,029,441	60,128,190	24,002,432.17
1,066,807	2,432,987	2,471,098	1,458,054.50
211,062	236,254	295,962	204,079.20
7,479,928	7,182,976	6,678,849	6,424,790.60
1,525,056	1,441,692	1,143,782	1,227,841.80
260,541	257,056	272,111	209,280.40
10,446	22,609	29,319	12,977.00
1,940,439	1,757,832	2,206,363	1,586,763.40
368,190	53,460	55,496	222,221.60
3,104,516.00	12,231,214.00	8,142,352.22	5,330,022.00

(Modal)

uity (Modal)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
19,460,272	27,324,948	40,668,686	21,849,501.83
4,088,946	4,234,934	4,169,842	3,093,466.17
618,155	647,556	651,619	610,697.00
3,203,510	4,242,414	5,762,615	3,395,671.80
754,348	1,207,886	1,160,824	628,514.80
204,408	208,670	220,583	182,558.50
57,880	58,322	65,261	59,511.60
1,828,112	1,990,438	2,067,854	1,754,653.20
260,007	432,523	414,140	217,309.20
3,783,903.75	15,779,941.00	6,131,269.33	5,517,839.27

Penjualan)

ies (Penjualan)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
26,352,121	33,231,171	35,194,744	29,314,160.83

547,492	595,692	523,144	535,694.00
86,594	112,615	80,340	81,589.80
14,149,615	16,305,733	13,827,673	12,473,286.60
2,133,214	2,006,137	1,734,888	1,888,206.60
503,128	507,982	409,698	343,334.25
24,459	22,562	16,475	18,147.60
1,283,535	1,240,030	924,754	1,136,556.00
71,842	68,363	34,816	52,620.20
5,581,109.00	16,913,431.50	5,860,725.78	7,087,030.18

(Laba Bersih)

riod (Laba Bersih)			RATA-RATA
2016	2017	2018	
3,759,339	3,791,936	3,239,921	1,765,638.33
181,567	147,427	(36,759)	83,008.50
19,255	21,753	4,063	6,294.00
208,476	350,081	588,143	245,554.00
2,906	36,090	2,271	32,560.40
25,385	30,500	11,004	14,766.00
623	1,477	7,427	1,905.00
153,894	224,155	160,616	205,425.00
(53,321)	(33,311)	(18,384)	(37,731.20)
477,569.33	1,969,681.50	439,811.33	504,139.21

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO (X2), CR (X1)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DER (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.525	.506	.53682	1.223

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: DER (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.235	2	8.118	28.169	.000 ^a
	Residual	14.697	51	.288		
	Total	30.932	53			

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.823	.167		4.921	.000	.987	1.013
	CR (X1)	-.254	.076	-.326	-3.358	.001		
	TATO (X2)	.974	.155	.611	6.292	.000		

a. Dependent Variable: DER (Y)

Coefficient Correlations^a

Model		TATO (X2)	CR (X1)
1	Correlations	TATO (X2)	1.000
		CR (X1)	.113
	Covariances	TATO (X2)	.024
		CR (X1)	.001

a. Dependent Variable: DER (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CR (X1)	TATO (X2)
1	1	2.482	1.000	.03	.04	.05
	2	.395	2.506	.00	.33	.56
	3	.123	4.500	.97	.63	.39

a. Dependent Variable: DER (Y)

Residuals Statistics^a

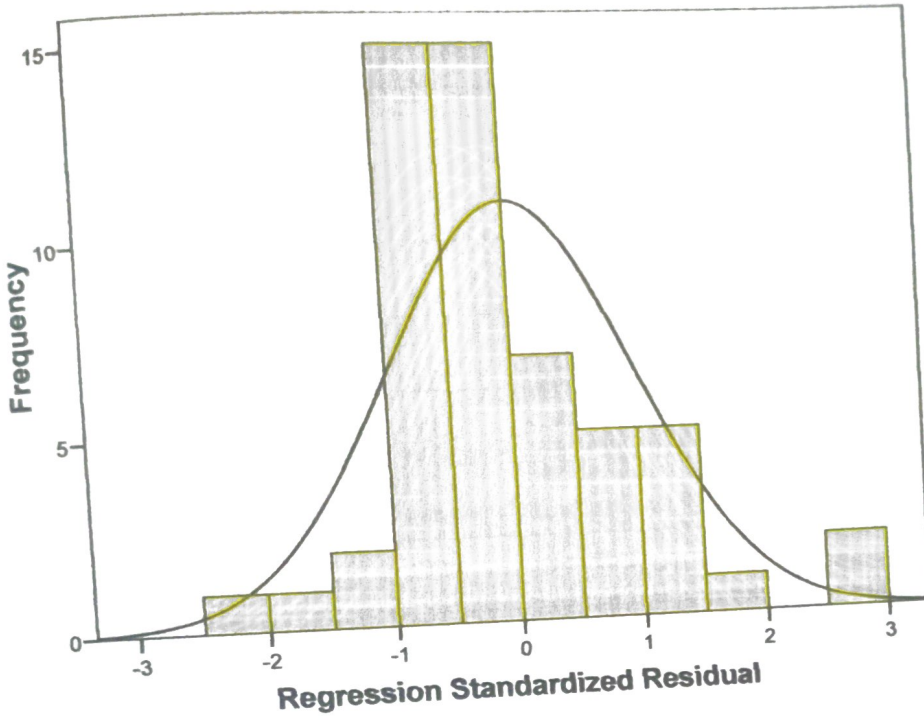
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.6079	2.1564	1.0281	.55347	54
Std. Predicted Value	-2.956	2.039	.000	1.000	54
Standard Error of Predicted Value	.075	.385	.118	.046	54
Adjusted Predicted Value	-1.3370	2.2934	1.0146	.60264	54
Residual	-1.08038	1.58125	.00000	.52660	54
Std. Residual	-2.013	2.946	.000	.981	54
Stud. Residual	-2.092	3.010	.010	1.025	54
Deleted Residual	-1.16790	1.65165	.01351	.58281	54
Stud. Deleted Residual	-2.167	3.287	.021	1.061	54
Mahal. Distance	.062	26.287	1.963	3.594	54
Cook's Distance	.000	1.195	.042	.165	54
Centered Leverage Value	.001	.496	.037	.068	54

a. Dependent Variable: DER (Y)

Charts

Histogram

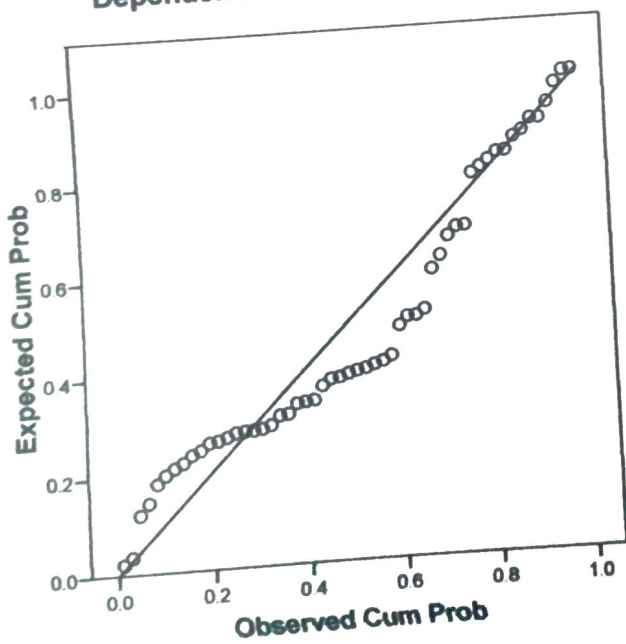
Dependent Variable: DER (Y)



Mean = -2.29E-16
Std. Dev. = 0.981
N = 54

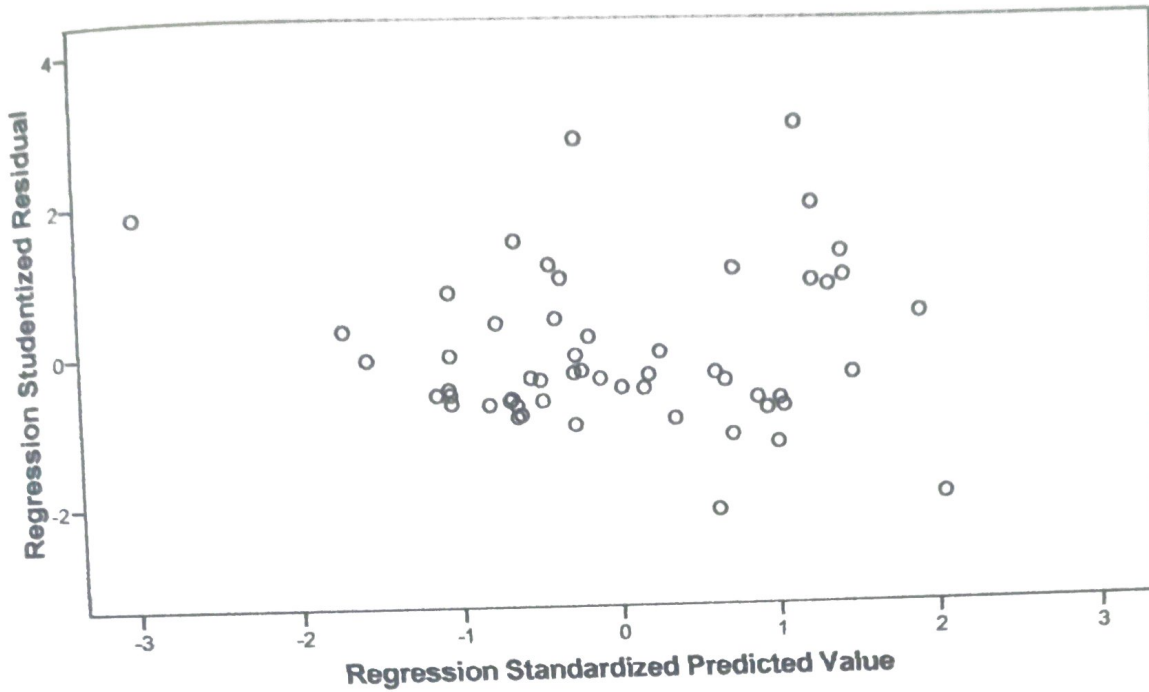
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: DER (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: DER (Y)



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52659648
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Yulika
NPM : 1505160315
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 1. Maret. 20. 19

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00921/BEI.PSR/10-2019
Tanggal : 02 Oktober 2019

Kepada Yth. : Ade Gunawan, SE.,M.Si.
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yulika
NIM : 1505160315
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaann Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,




M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 05 September 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
 rangkaiannya bahwa :

Nama : YULIKA
 N.P.M. : 1505160315
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 17 Oktober 1997
 Alamat Rumah : Suasa Raya Psr IV Mabar Hilir
 JudulProposal : **PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR, HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pd bentuk judul diubah menjadi bentuk segitiga terbalik / piramida
Bab I	Tabel pada latar belakang diminimalkan dan ditambah Data keuangannya 2018
Bab II
Bab III	salah penelitian sesuaikan dgn yang dilakukan.
Lainnya	pada kata pengantar di kalimat Akhir Paragraf dihilangkan
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 05 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

SATRIA TIRTAYASA, PhD.

Sekretaris

Dr. J. PRIZEN, SE., M.Si.
 Pemanding


Dr. FAJAR PASARIBU, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 05 September 2019** menerangkan bahwa:

Nama : YULIKA
N.P.M. : 1505160315
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 17 Oktober 1997
Alamat Rumah : Suasa Raya Psr IV Mabar Hilir
JudulProposal : **PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS
TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR, HOTEL, RESTORAN DAN
PARIWISATA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2013-2017**

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **SATRIA TIRTAYASA, PhD.**

Medan, Kamis, 05 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Pembimbing


SATRIA TIRTAYASA, PhD.

Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding


Dr. PAJAR PASARIBU, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Medan.....H
M

Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulika
NPM : 1505160315
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : VII / B
Alamat : Jl. Suasa Raya Per W. Labar Hilir

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Saria Tertawana disetujui Prodi : (.....) SP

Adapun hasil survei & kunjungan keperusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal
2.
3.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal (Debt to Equity Ratio)

Medan..... 1 Maret2019

Dosen Pembimbing

[Signature]

Peneliti/Mahasiswa

[Signature]
Yulika

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Prodi

[Signature]

Diagendakan Pada Tanggal :
Agenda :

- Catatan :
1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
 2. Semis... bulan setelah judul diagendakan.

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 1 Maret 20..19



Yth.
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Y U L I K A

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 3 1 5

Tempat Lahir : M E D A N
Tanggal Lahir : 1 7 O K T O B E R 1 9 9 7

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

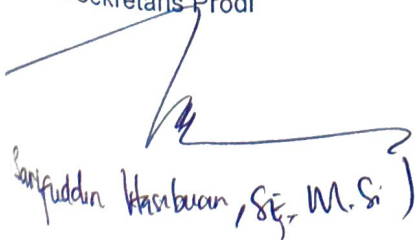
Nama Mahasiswa : J L S U A S A R A Y A

Judul Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Tempat Penelitian : J L I R H J J U A N D A B A R U
No Penelitian : N O 5 A - 6 A

Ditujukan kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .
Saya lampirkan syarat-syarat lain :
- Rapor nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
- Biaya SPP tahap berjalan.
Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi


Sarifuddin Harbuan, S.E., M.Si

Wassalam
Pemohon


YULIKA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 60/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/5/2019

Nama Mahasiswa : Yulika
NPM : 1505160315
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 16/5/2019
Nama Dosen Pembimbing*) : Ir. Satria Tirtayasa, MM., Ph.D

Judul Disetujui**) : Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets
Turnover Terhadap Struktur Modal

Medan, 22 Agustus 2019

Dosen Pembimbing
(Signature)
Ir. Satria Tirtayasa, MM., Ph.D

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen
(Signature)
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 312/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/22/8/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/8/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yulika
NPM : 1505160315
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :
Laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan total aktiva yang dimiliki perusahaan belum maksimal, karena ini akan mengakibatkan Struktur modal (DER) menurun pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Rencana Judul :
1. Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Tahun 2013-2017
2. Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Tahun 2013-2017
3. Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Tahun 2013-2017

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Yulika)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3572 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN

Pada Tanggal : 16 Juli 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : YULIKA

N P M : 1505160315

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : MANAJEMEN

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018

Dosen Pembimbing : Satria Tirtayasa, PhD.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :


1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Juli 2020**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 13 Dzulqaidah 1440 H
16 Juli 2019 M

a.n.Dekan
Wakil Dekan


DR. HASRUDY TANJUNG, SE., M.Si.



UMSU

Agul | Cerdas | Terpercaya

Harap surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : **3572/AL.3-AU/UMSU-05/ F / 2019**
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 13 Dzulqaidah 1440 H
16 Juli 2019 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **YULIKA**
Npm : **1505160315**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan III
Dr.HASRUDY TANJUNG,SE.,M.Si.
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 5955 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -

Medan, 01 Shafar 1441 H
30 September 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


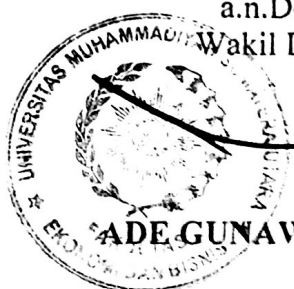
Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **YULIKA**
N P M : **1505160315**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

a.n.Dekan
Wakil Dekan 

ADE GUNAWAN, SE., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3236/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Yulika
NPM : 1505160315
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Muharram 1441 H
16 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. KETERANGAN DIRI

Nama : YULIKA
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 Oktober 1997
NPM : 1505160315
Jurusan : Manajemen
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Suasa Raya Pasar 4 Lingk. V Gang Lapangan,
Mabar Hilir
Pendidikan :
1. SD Swasta PAB 25 Medan : Tahun 2003-Tahun 2009
2. SMP Swasta PAB 18 Medan : Tahun 2009- Tahun 2012
3. SMK Swasta Al-Fattah Medan : Tahun 2012- Tahun 2015
4. S1-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Tahun 2015- Tahun 2019

B. KETERANGAN ORANG TUA

Nama Ayah : SUARNO
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : MUHAYATI
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Medan, Oktober 2019
Yang Membuat,



YULIKA